

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2024  
(TIDAK DIAUDIT)/**

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
(UNAUDITED)*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</b>	<b>I - ii</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023</b>	<b>1 - 3</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023</b>	<b>4 - 5</b>
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023</b>	<b>6</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023</b>	<b>7</b>
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	<b>8 - 138</b>



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**



CERT NO. 2018-0755  
ISO 14001:2015



CERT NO. 2018-2-2507  
ISO 9001:2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 MARET 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF MARET 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama : Pintarso Adijanto  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036  
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pintarso Adijanto  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036  
J a b a t a n : Direktur

2. Name : Agoes Soegiarto S  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130  
  
Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : Director

menyatakan bahwa:

*stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya;

1. *Responsible for the preparation and presentation of The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**



CERT NO. 2018-0755  
ISO 14001:2015



CERT NO. 2018-22507  
ISO 9001:2015

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' The Interim Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i><br/>b. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and.</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta,

26 April 2024 / April 26, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*

**Pintarso Adijanto**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

**Agoes Soegiarto S**  
**Direktur**  
*Director*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

ASET		31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)	ASSETS
	Catatan/ Notes			
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	55.995.429	45.098.470	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,6,35,37&40			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		7.481	5.360	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		34.921.920	27.770.095	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Jangka Pendek	2,35,37&40			Other Receivables - Short Term
- Pihak Berelasi		2.931	5.188	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		2.723.954	3.493.286	- Third Parties - Net
Persediaan - Bersih	2,7&30	17.921.301	18.875.503	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,17&37	8.511.716	11.922.980	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	2 & 8	12.313.548	9.290.434	Advances and Prepaid Expenses - Current Portion
Jumlah Aset Lancar		<u>132.398.280</u>	<u>116.461.316</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi Jangka Panjang	2	1.087.110	1.276.103	Long-term Investment
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,5,37&40	3.232.826	3.305.776	Restricted Time Deposits
Uang Muka Investasi	9	1.635.175	1.646.818	Advances for Investments
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	2 & 8	1.096.100	1.502.895	Advances and Prepaid Expenses - Non Current Portion
Uang Muka Jangka Panjang	11	2.014.350	2.237.036	Long-term Advances
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	2,37&40	1.330.015	1.378.821	Other Receivables - Long Term
Taksiran Tagihan Pajak	2,17&37	1.321.131	1.319.128	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	2 & 14	30.510.434	30.740.616	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	23.278.425	23.536.051	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	2.860.416	2.875.060	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan	2 & 17	1.130.837	1.146.301	Deferred Tax Assets
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	12.052.836	11.799.924	Mine Properties - Net
Goodwill	15	1.271.375	1.255.788	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	10.063	10.319	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	43.379	44.608	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>82.874.472</u>	<u>84.075.244</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>215.272.752</u>	<u>200.536.560</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December, 31 2023	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,16,37,40&41	25.232.667	29.756.404	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,22,37,40,41&42	384.108	4.668.393	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	2,17&37	7.558.026	4.018.879	Taxes Payable
Beban Akrua	2,19,37,40&41	7.760.681	7.087.092	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	-	89.830	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Liabilities:
- Utang Bank	2,18,37,40&41	924.800	1.115.219	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	28.185	44.231	- Consumer Financing Loans
- Liabilitas Sewa	2,20,37,40&41	1.447.682	1.537.447	- Lease Liabilities
Liabilitas Kontrak	2	245.344	142.754	Contract Liabilities
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	-	453.529	Current Maturities of Long-term Supply Commitments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		43.581.493	48.913.778	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	2.663.257	2.657.660	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	2,21,37,38,40&41	805.655	745.004	Security Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 17	89.551	92.090	Deferred Tax Liabilities
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	4.988.826	4.988.826	Long-term Supply Commitments Net of Current Maturities
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	1.248.612	1.176.921	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
- Utang Bank	2,18,37,40&41	797.518	802.718	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	2,20,37,40&41	1.770.622	1.818.906	- Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.364.041	12.282.125	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		55.945.534	61.195.903	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December, 31 2023	
Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham, Modal Dasar			Capital Stock, Authorized Capital
Rp 200.000.000.000 terbagi atas			of Rp 200,000,000,000 divided
20.000.000.000 saham dengan			into 20,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 10 per saham			a par value of Rp 10 per share
Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Fully Paid -
5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	5,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	1,2&28	(4.503.802)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran			Difference in Foreign Currency
Laporan Keuangan	2	(48.408.940)	Translation
Saldo Laba	42		Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		185.992.568	Unappropriated
Jumlah		158.598.796	
Kepentingan Non Pengendali	2	728.422	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		159.327.218	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>215.272.752</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
		<b>200.536.560</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	31 Maret 2023* <i>March 31, 2023</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2 & 29	96.755.623	85.550.808	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2 & 30	<u>(61.876.128)</u>	<u>(63.597.422)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>34.879.495</u>	<u>21.953.386</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	2 & 31	(5.847.755)	(639.139)	<i>Selling Expenses</i>
Umum dan Administrasi	2 & 32	<u>(3.665.715)</u>	<u>(2.724.161)</u>	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(9.513.470)</u>	<u>(3.363.300)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<u>25.366.025</u>	<u>18.590.086</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan Keuangan	2 & 33	261.524	268.230	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	2 & 33	(157.538)	(146.652)	<i>Finance Expenses</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2 & 33	(743.309)	460.274	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2 & 33	<u>(196.042)</u>	<u>818.785</u>	<i>Other Income (Expenses)</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>(835.365)</u>	<u>1.400.637</u>	<i>Total Other Income (Expenses)</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>24.530.660</u>	<u>19.990.723</u>	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,17&23			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Kini		(7.562.125)	(5.917.833)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>317</u>	<u>(114)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(7.561.808)</u>	<u>(5.917.947)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>16.968.852</u>	<u>14.072.776</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

\*Direklasifikasi (Catatan 44)

\*As reclassified ( Note 44)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX</b>
<b>Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>				<b>Item to be Reclassified to Profit and Loss</b>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(4.528.351)	3.163.659	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		(4.528.351)	3.163.659	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>12.440.501</u>	<u>17.236.435</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		16.995.087	14.009.205	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(26.235)	63.571	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>16.968.852</u>	<u>14.072.776</u>	<i>Total</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		12.466.736	17.172.864	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(26.235)	63.571	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>12.440.501</u>	<u>17.236.435</u>	<i>Total</i>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>2 &amp; 33</b>	<u><u>0,0036</u></u>	<u><u>0,0030</u></u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2023</b>		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(45.522.103)	901434	154.159.292	122.106.297	832.847	122.939.144	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023</b>
LABA BERSIH TAHUN 2023		-	-	-	-	-	14.009.205	14.009.205	63.571	14.072.776	NET INCOME IN 2023
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	3.163.659	-	-	3.163.659	-	3.163.659	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
<b>SALDO PER 31 MARET 2023</b>		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(42.358.444)	901434	168.168.497	139.279.161	896.418	140.175.579	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2023</b>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2024</b>		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(43.880.589)	901434	168.997.481	138.586.000	754.657	139.340.657	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024</b>
LABA BERSIH TAHUN 2024		-	-	-	-	-	16.995.087	16.995.087	(26.235)	16.968.852	NET INCOME IN 2024
PEMBAGIAN SAHAM BONUS		-	-	155.007	-	-	-	155.007	-	155.007	SHARE DIVIDEN DISTRIBUTION
PEMBAGIAN DIVIDEN SAHAM		-	-	7.391.053	-	-	-	7.391.053	-	7.391.053	BONUS SHARES DISTRIBUTION
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(4.528.351)	-	-	(4.528.351)	-	(4.528.351)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
<b>SALDO PER 31 MARET 2024</b>		24.039.183	578.353	(4.503.802)	(48.408.940)	901434	185.992.568	158.598.796	728.422	159.327.218	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2024</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		89.704.267	87.651.928	<i>Cash Receipt from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada:				<i>Cash Payments to:</i>
Direksi dan Karyawan		(1.922.461)	(1.901.000)	<i>Directors and Employees</i>
Beban Operasional Lainnya		(9.990.508)	(4.547.465)	<i>Other Operating Expenses</i>
Pemasok		<u>(61.260.534)</u>	<u>(60.825.155)</u>	<i>Suppliers</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		16.530.764	20.378.308	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		5.163.848	2.347.423	<i>Proceeds from Tax Refunds</i>
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		261.524	121.578	<i>Receipt of Interest Income</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan		<u>(7.577.441)</u>	<u>(5.917.947)</u>	<i>Payments of Income Tax</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>14.378.695</u>	<u>16.929.362</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	8	125.353	<i>Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Perolehan Aset Tetap	10	(878.319)	(537.590)	<i>Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>
Perolehan Properti Investasi	14	(241.986)	(78.243)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
Pembayaran Uang Muka Investasi		(298.985)	(45.929)	<i>Payment of Advances for Investments</i>
Peningkatan Properti Tambang	13	(463.834)	(60.139)	<i>Increase in Mine Properties</i>
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(38.314)	(39.367)	<i>Additions to Exploration and Evaluation Assets</i>
Penerimaan (Penempatan) Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		(18.400)	-	<i>Receipt (Placement) of Restricted Time Deposits</i>
Peningkatan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		-	35.918	<i>Increase in Other Non-Current Financial Assets</i>
Penurunan Uang Muka Jangka Panjang		-	<u>(1.948.959)</u>	<i>Decrease in Long-term Advances</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.939.830)</u>	<u>(2.548.956)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		2.257	-	<i>Payment of Due to Related Party</i>
Pembayaran Utang Bank		(195.619)	(174.502)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(138.049)	(46.011)	<i>Payments of Consumer Financing Loans</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa		<u>(16.046)</u>	<u>(18.567)</u>	<i>Payments of Lease Liabilities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(347.457)</u>	<u>(239.080)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<b>PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		12.091.408	14.141.326	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		(1.194.449)	1.374.122	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<u>45.098.470</u>	<u>43.517.021</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<u>55.995.429</u>	<u>59.032.469</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 7 Desember 2023 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, through Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.*

*According to Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated December 7, 2023 concerning the changes in the Company's board of management.*

*According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

**b. Public Offering of Shares**

*According to Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*According to Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.*

*According to Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares (Continued)**

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)  
c. Struktur Grup**

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)  
c. Group Structure**

*In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

*The Company has subsidiaries with direct and indirect ownership:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December, 31	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December, 31
				2 0 2 4	2 0 2 3	2 0 2 4	2 0 2 3
<b>Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment</b>							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2006	99,99%	99,99%	140.935.329	124.345.599
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ Excavation of Quartz	-	99,99%	99,99%	37.164	39.123
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	90,00%	90,00%	58.360	60.014
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60,00%	60,00%	8.736.393	7.875.679
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan/ Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment	2023	99,99%	99,99%	4.840.372	4.184.267
PT Bumi Perang Hijau (BPH)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ Excavation of Quartz	-	99,95%	99,95%	235.745	243.160
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	225.447	226.520
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ Trading and Real Estate	-	99,99%	99,99%	59.888	62.144
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	75,00%	75,00%	1.912.733	1.913.859
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00%	43,00%	13.125.166	13.598.953
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80%	99,80%	29.249	36.992
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Pengeksploitasi Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	288.580	296.880

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December, 31	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December, 31
				2 0 2 4	2 0 2 3	2 0 2 4	2 0 2 3
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	1.959.830	2.024.932
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam/ Wholesale of Metals and Metal Ore	2021	70,00%	70,00%	11.607	11.952
<b>Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE</b>							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	2019	99,97%	99,97%	11.924.789	12.437.085

**IBP**

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**IBP**

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") was amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**IBP (Lanjutan)**

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari “Beban Pokok Penjualan” pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Maret 2024/ Total Probable Reserves as of March 31, 2024 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	872.000	6.598.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	988.031	15.547.017	8.161.096
Gunung Pinang	945	12.947.272	3.801	1.979.459	10.967.813
Loajanan	10.040	126.444.243	640.684	29.235.047	97.209.196
Separi	7.019	15.437.506	249.646	2.018.622	13.418.884
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.445	5.882.189
Maukiri	2.147	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>24.478</b>	<b>196.755.445</b>	<b>1.882.162</b>	<b>49.918.267</b>	<b>146.837.178</b>

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan “Estimasi Sumber dan Cadangan” No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**IBP (Continued)**

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of “Cost of Goods Sold” in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The IBP's exploitation areas as of March 31, 2024 are as follows (unaudited):

The estimation of probable reserves stated above was done internally and it used PT Britmindo's coal reserve valuation service.

According to “Resource and Reserve Estimation” Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.62 hectares are 77 million MT.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**IBP (Lanjutan)**

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

Lokasi	Area (ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
Jumlah	9.566	Total

**LH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**IBP (Continued)**

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

**LH**

According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production. However, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**LH (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britminindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

**ABM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**LH (Continued)**

According to Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

According to "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britminindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

**ABM**

According to Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**ABM**

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 tanggal 05 Mei 2023, ABM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan USD 2.124.296). Peningkatan tersebut terbagi dalam 28.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 28.000 saham (100%) atau sebesar Rp 28.000.000.000 (setara dengan USD 1.913.614), sehingga kepemilikan Perusahaan atas ABM sebesar 99,99%.

**BPH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**ABM**

According to Notarial Deed No. 12 dated May 05, 2023, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) to Rp 30,000,000,000 (equivalent to USD 2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp 28,000,000,000 (equivalent to USD 1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM.

**BPH**

According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**KMI**

According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**BHL**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**BHL**

According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**KM**

According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**KHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyeter kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**BHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**KHE**

According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company acquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.

According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

**BHE**

According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So, the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Grup (Lanjutan)**

**BHE (Lanjutan)**

Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

Berdasarkan Akta Notaris Suwanda, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 7 Juli 2023, BHE meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 (setara dengan USD 1.000.638). Peningkatan tersebut terbagi dalam 14.500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 14.471 saham (99,8%) atau sebesar Rp 14.471.000.000 (setara dengan USD 960.762) sedangkan sisanya sebesar 29 saham (0,2%) atau sebesar Rp 29.000.000 (setara dengan USD 1.925) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**BMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

**BMN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

**LMN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.140).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Group Structure (Continued)**

**BHE (Continued)**

The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

According to Notarial Deed No. 17 dated July 7, 2023, of Suwanda, S.H., M.Kn, BHE increased its authorize capital from Rp 500,000,000 divided into 500 shares to Rp 30,000,000,000 divided into 30,000 shares, with a par value of Rp 1,000,000, respectively, increased its subscribed and paid capital from Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) to Rp 15,000,000,000 (equivalent to USD 1,000,638). The increase was divided into 14,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The Company subscribed for 14,471 shares (99.8%) or Rp 14,471,000,000 (equivalent to USD 960,762) while the remaining 29 share (0.2%) or Rp 29,000,000 (equivalent to USD 1,925) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**BMI**

According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

**BMN**

According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

**LMN**

According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,140).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 7 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Darma Putra Wati	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Wonchil Yu	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director
Direktur	:	Eddy	:	Director

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 7 Desember 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Ketua	:	Darma Putra Wati	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Robby Fonso	:	Member

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

According to the Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 7 dated December 7, 2023, of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure as of December 31, 2023 was as follows:

According to the Appointment Letter dated December 7, 2023, the structure of the Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 440 dan 428 karyawan tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

*The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.*

*The Groups had 440 and 428 permanent employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Unaudited), respectively.*

*The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 26, 2024.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").*

*The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared which use other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

**b. Penambahan dan Perubahan pada  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
serta Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan**

Standar berikut ini yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

- i. 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
  - Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
  - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement  
Presentation (Continued)**

*The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.*

*The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.*

*The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.*

*The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.*

**b. Additions and Changes to the Statements  
of Financial Accounting Standards and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards**

*The following standards that have been issued and will be effective for the financial year starting on:*

- i. January 1, 2023
- *Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current.*
  - *Amendment to SFAS 1 : Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies.*
  - *Amendment to SFAS 16: Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
serta Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 13 : Properti Investasi, PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset, PSAK 66 : Pengaturan Bersama dan ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.

ii. 1 Januari 2024, tetapi penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.
- Amendemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

iii. 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen, dan penyesuaian tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements  
of Financial Accounting Standards and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards (Continued)**

- 2021 Annual Adjustments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements, SFAS 13: Investment Property, SFAS 48: Impairment of Assets, SFAS 66: Joint Arrangement and IFAS 16: Service Concession Agreements.
- Amendment to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.
- The amendment to SFAS 46, "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities a single transaction;
- Amendments to SFAS 46 : Income Taxes on International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.

ii. January 1, 2024, but early adoption is permitted

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements Non-current Liabilities with Covenant.
- Amendment to SFAS 73: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendments to SFAS 2 : Statement of Cash Flows and SFAS 60: Financial Instruments; Disclosures - Supplier Finance Arrangements.

iii. January 1, 2025, but early adoption is permitted

- SFAS 74: Insurance Contracts.
- Amendments to SFAS 74: Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information.
- Amendments to SFAS 10: the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments, and improvements on the Group's Consolidated Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian**

**Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) di mana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas Anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal di mana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas Anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation**

**Subsidiaries**

*The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. A Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.*

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.*

*If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the Consolidated Statement of Financial Position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.*

*The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

**Associates**

*Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.*

*The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan Entitas Asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

**Perubahan Kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

**Associates (Continued)**

*Unrealized gains and losses on transactions between the Group and Associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*Dividends received or receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in Associates are impaired.*

**Changes in Ownership Interest**

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)**

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

**Changes in Ownership Interest (Continued)**

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss*

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.<sup>4</sup>

**e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non- usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.*

*Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.*

**e. Trade and Other Receivables**

*Trade and others receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss*



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**g.1. Aset Keuangan**

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.*

*Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**g. Financial Instruments**

*The Group has adopted PSAK 71: Financial Instruments.*

*The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

**g.1. Financial Assets**

*Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (iii) nilai wajar melalui laba atau rugi.

**(i) Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**g.1. Financial Assets (Continued)**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.*

**(i) At Amortized Cost**

*Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.*

*Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

- (i) Biaya Perolehan Diamortisasi  
(Lanjutan)

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**g.1. Financial Assets (Continued)**

- (i) At Amortized Cost (Continued)

*The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets are included in this category.*

- (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

*Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**g.1. Financial Assets (Continued)**

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**g.2. Liabilitas Keuangan**

**g.2. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.*

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

*The Group's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits are included in this category.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**g.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**g.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**g.3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**g.4. Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**g.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**g.4. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**g.5. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**g.5. Derecognition of Financial Assets  
and Liabilities**

**Financial Assets**

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.*



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Grup, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup.
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup, atau
- (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Derivative Financial Instruments**

*Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.*

**i. Transactions with Related Parties**

*Related parties represent a person or an entity that is related to the Group:*

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person :*

- (i) *Has control or joint control over the Group.*
- (ii) *Has significant influence over the Group, or*
- (iii) *Is the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.*

(b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the Group are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(Lanjutan)**

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties  
(Continued)**

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.*

*The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.*

**k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

*Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:*

Land	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	8 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 - 15 Years
Transportation and Heavy Equipment	4 - 8 Years
Office Equipment	4 - 8 Years

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16: Fixed Assets.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan  
Penyusutannya (Lanjutan)**

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct  
Acquisitions (Continued)**

*Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial year-end.*

*When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah Aset non-keuangan untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting dates, the Group reviews non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*A reversal of an impairment loss for an asset other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. A reversal of an impairment loss will be immediately recognized in profit or loss but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambahan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activities involve searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:*

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Exploration and Evaluation Assets  
(Continued)**

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Properti Tambang**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning ketika tambang tersebut dinyatakan dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak , dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., the right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified into "mines in production" under the mining properties account at the end of the commissioning phase when the mine is declared capable of operating in the manner intended by management.*

*No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan Amendemen PSAK 46 (Amendemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Income Tax**

*The Group has adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.*

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.*

*Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat 1	15.853,00
Euro 1	17.160,89

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards, each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.*

**p. Foreign Exchange Transactions and Balances**

*The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.*

*At the Consolidated Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.*

*The conversion rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

	2023	
	15.416,00	<i>United States Dollar 1</i>
	17.139,52	<i>Euro 1</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Sewa**

Grup mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

**Sebagai Penyewa**

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

**q. Rental**

*The Group has adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.*

**As a Lessee**

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

**Sebagai Penyewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

**Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset  
Berharga Rendah**

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Rental (Continued)**

**As a Lessee (Continued)**

*The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Short-term Leases and Leases of Low-  
Value Assets**

*The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

**Sebagai Penyewa (Lanjutan)**

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

**Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset  
Berharga Rendah**

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**Sebagai Pesewa**

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Rental (Continued)**

**As a Lessee (Continued)**

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Short-term Leases and Leases of Low-  
Value Assets**

*The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.*

**Group as Lessor**

*Leases in which the Group do not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.*

**r. Provision for Environmental dan  
Reclamation Costs**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Provision for Environmental and  
Reclamation Costs (Continued)**

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.*

**s. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (Continued)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
  - (c) Kontrak memiliki substansi komersial;
  - (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau

**t. Revenue and Expense Recognition**

*In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:*

1. *Identify the contract with the customer with the following criteria:*
  - (a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
  - (b) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred;*
  - (c) *The contract has commercial substance;*
  - (d) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to the customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer), or*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**i Penjualan Batubara**

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**ii Penjualan Bijih Nikel**

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**iii Pendapatan Jasa Penambangan**

Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

**iv Pendapatan Penjualan Listrik**

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**i Sales of Coal**

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**ii Sales of Nickel Ore**

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**iii Rendering of Mining Services**

Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

**iv Sales of Electricity**

Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

v. Penjualan HPL

Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.

vi. Pendapatan Sewa

Pendapatan atas sewa bangunan, kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

**u. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang bergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

v. Sales of HPL

*Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on the delivery of goods in accordance with the term of the sales.*

vi. Revenue from the lease

*Revenue from the lease of building, vehicle and heavy equipment are recognized proportionately over the lease term.*

*Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).*

**u. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.*

Post-employment Benefits

*The Group has defined benefit pension plans and asset plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Employee Benefits (Continued)**

Post-employment Benefits (Continued)

Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation No. 35/2021.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**v. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**w. Laba (Rugi) per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**x. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Treasury Stocks**

*Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.*

**w. Income (Loss) per Share**

*Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.*

**x. Dividends**

*Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.*

**y. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions is Board of Directors.*

*Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**z. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya pengembangan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dan persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**z. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.*

*The Group shall transfer a property, to, or, from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini di mana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat memengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

#### Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

### 3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

#### Provision for Impairment of Receivables

The Group estimates provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecasts of economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where the customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)**

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang pelaksanaan kegiatan usaha normal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Provision for Impairment of Receivables  
(Continued)***

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecasts of economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecasts of economic conditions may not be representative of the customer's actual default in the future.*

***Estimated Useful Lives of Fixed Assets***

*The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.*

***Taxation***

*Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income an necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.*

*Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*

**Employee Benefits**

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.*

**Impairment of Non-Financial Assets**

*Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

#### Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* dan hasil dari aktivitas survey internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat memengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

### 3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

#### Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan Grup tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**Biaya Pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the Group policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.*

**Development Expenditures**

*Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.*

**Provision for Environmental and Reclamation  
Costs**

*The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(Continued)**

**Allowance for Impairment of Inventories**

*Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	17.828	17.552
Dolar AS	1	1
Jumlah Kas	<u>17.829</u>	<u>17.553</u>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.418.932	3.883.732
PT Bank UOB Indonesia	595.406	671.201
PT Bank CIMB Niaga Tbk	349.597	302.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.542	31.161
PT Bank Central Asia Tbk	19.426	18.134
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.590.087	6.146.333
PT Bank Central Asia Tbk	4.639.442	5.458.742
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.291.838	2.372.243
PT Bank UOB Indonesia	333.945	382.358
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.932	28.399
PT Bank Kalteng	10.662	8.836
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasuri	678	696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	572	642
Jumlah Bank	<u>30.388.059</u>	<u>19.304.826</u>
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>		
Dollar AS		
PT Bank UOB Indonesia	10.500.000	10.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.511.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000	3.500.000
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.668.769	6.486.767
PT BPR Dana Tirtaraya	1.289.977	1.128.697
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630.795	648.677
Jumlah Deposito	<u>25.589.541</u>	<u>25.776.091</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>55.995.429</u></u>	<u><u>45.098.470</u></u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details are as follows:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)</b>
<b>Cash on Hand</b>		
Indonesian Rupiah	17.828	17.552
US Dollar	1	1
Total Cash on Hand	<u>17.829</u>	<u>17.553</u>
<b>Cash in Bank - Third Parties</b>		
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.418.932	3.883.732
PT Bank UOB Indonesia	595.406	671.201
PT Bank CIMB Niaga Tbk	349.597	302.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.542	31.161
PT Bank Central Asia Tbk	19.426	18.134
Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.590.087	6.146.333
PT Bank Central Asia Tbk	4.639.442	5.458.742
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.291.838	2.372.243
PT Bank UOB Indonesia	333.945	382.358
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.932	28.399
PT Bank Kalteng	10.662	8.836
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	678	696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	572	642
Total Cash in Bank	<u>30.388.059</u>	<u>19.304.826</u>
<b>Time Deposits - Third Parties</b>		
US Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	10.500.000	10.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.511.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000	3.500.000
Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.668.769	6.486.767
PT BPR Dana Tirtaraya	1.289.977	1.128.697
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630.795	648.677
Total Time Deposits	<u>25.589.541</u>	<u>25.776.091</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u><u>55.995.429</u></u>	<u><u>45.098.470</u></u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)</b>
Rekening Rupiah	1%-5%	2,25% - 6%
Rekening Dollar AS	0,1%-4%	2,5% - 4,5%

The annual interest rates of time deposits are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no cash and cash equivalents was pledged as collateral for obligations.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)</b>
Pihak Ketiga:		
Jaminan Reklamasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.235.863	2.301.178
PT Bank Kalteng	361.352	352.904
Jaminan Pasca Tambang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	635.611	651.694
Jumlah	<u>3.232.826</u>	<u>3.305.776</u>

**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

*This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:*

Third Parties:
Reclamation Guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Kalteng
Post Mining Guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar 3,5% per tahun untuk 31 Maret 2024 dan 2,25% - 3 % per tahun untuk 31 Desember 2023.

*The time deposit interest rates ranged from 3.5% per annum in March 31, 2024 and 2.25% - 3% per annum in December 31, 2023.*

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

*The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Dekorplas Indah	7.481	5.360
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT World Resources Private Limited	21.937.164	19.731.428
PT Bumi Nusantara Jaya	5.612.057	4.439.952
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.322.759	1.792.113
PT Batubara Global Energy	1.958.696	-
PT Patoka Sarana	1.284.018	553.570
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	317.393	326.390
PT Bayan Resources Tbk	-	635.237
PT Sumber Daya Alam Mulia	-	377.896
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	843.351	1.121.068
Jumlah Pihak Ketiga	36.275.438	28.977.654
Cadangan Penurunan Nilai	(1.353.518)	(1.207.559)
Pihak Ketiga - Bersih	34.921.920	27.770.095
Jumlah	<u>34.929.401</u>	<u>27.775.455</u>

**6. TRADE RECEIVABLES**

*The details are as follows:*

<b>Related Parties</b>
PT Dekorplas Indah
<b>Third Parties</b>
PT World Resources Private Limited
PT Bumi Nusantara Jaya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Batubara Global Energy
PT Patoka Sarana
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood
PT Bayan Resources Tbk
PT Sumber Daya Alam Mulia
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)
Total Third Parties
Allowance for Impairment
Third Parties - Net
Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
Belum Jatuh Tempo	222.373	287.703	<i>Current</i>
Jatuh Tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	29.639.818	25.107.020	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.809.041	2.269.226	<i>30 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.752.377	108.178	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.859.310	1.210.887	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>36.282.919</u>	<u>28.983.014</u>	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai Bersih	<u>(1.353.518)</u>	<u>(1.207.559)</u>	<i>Allowance for Impairment Net</i>
	<u><u>34.929.401</u></u>	<u><u>27.775.455</u></u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
Dolar AS	21.937.164	20.504.094	<i>US Dollar</i>
Rupiah	14.345.755	8.478.920	<i>Indonesian Rupiah</i>
Jumlah	<u>36.282.919</u>	<u>28.983.014</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
Saldo Awal	1.207.559	1.084.815	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 33)	186.751	118.523	<i>Additions (Note 33)</i>
Selisih Kurs Penjabaran	(40.792)	4.221	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
Jumlah	<u>1.353.518</u>	<u>1.207.559</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The aging of the above receivables is as follows:*

*The trade receivables by currency are as follows:*

*The movements of an impairment of trade receivables are as follows:*

*Management believes that the above allowance impairment of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023.*

*As of March 31, 2024 and Desember 31, 2023, there were no trade receivables pledged as collateral for any obligations.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**7. PERSEDIAAN**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)	
Bahan Jadi (Catatan 30)	18.876.347	19.949.072	Finished Goods (Note 30)
Bahan Baku	456.333	452.109	Raw Materials
Bahan Pembantu	89.443	78.091	Indirect Materials
Bahan Bakar	83.401	22.823	Fuel
Jumlah	<u>19.505.524</u>	<u>20.502.095</u>	Total
Penurunan Nilai Persediaan Bersih	<u>(1.584.223)</u>	<u>(1.626.592)</u>	Impairment of Inventories Net
	<u>17.921.301</u>	<u>18.875.503</u>	

**7. INVENTORIES**

The details are as follows:

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal	1.626.592	2.414.961	Beginning Balance
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	2.500	276.253	Additional during the Year (Note 33)
Pemulihan (Catatan 33)	-	(1.110.756)	Recovery (Note 33)
Selisih Kurs Penjabaran	(44.869)	46.134	Differences in Foreign Currency Translation
Saldo Akhir	<u>1.584.223</u>	<u>1.626.592</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.273.026 dan USD 1.335.131 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.408.147. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD 1,273,026 and USD 1,335,131 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks, with insurance coverage of USD 2,408,147, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no inventories pledged as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
<b>Uang Muka</b>		
Proyek	2.193.736	2.657.929
Aset Tetap	848.345	619.661
Pertambangan	526.714	259.471
Suplier	6.114	6.288
Pembelian	-	454
Lain-lain	698.158	790.560
<b>Jumlah</b>	<b>4.273.067</b>	<b>4.334.363</b>
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(1.097.636)	(753.027)
Bersih	<b>3.175.431</b>	<b>3.581.336</b>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>		
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:		
Royalti	9.349.848	6.319.220
Kontrak Penambangan	805.500	811.942
Sewa	21.796	18.770
Asuransi	57.073	62.061
<b>Jumlah</b>	<b>10.234.217</b>	<b>7.211.993</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>13.409.648</b>	<b>10.793.329</b>
Bagian Lancar	(12.313.548)	(9.290.434)
Bagian Tidak Lancar	<b>1.096.100</b>	<b>1.502.895</b>

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Saldo Awal	753.027	828.370
Penambahan (Catatan 33)	369.870	248.255
Pemulihan (Catatan 33)	-	(341.610)
Selisih Kurs Penjabaran	(25.261)	18.012
<b>Jumlah</b>	<b>1.097.636</b>	<b>753.027</b>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

The details are as follows:

	<b>Advances</b>
	<i>Projects</i>
	<i>Fixed Assets</i>
	<i>Mining</i>
	<i>Supplier</i>
	<i>Purchases</i>
	<i>Others</i>
	<b>Total</b>
	<i>Impairment of Project Advances</i>
	<b>Net</b>
	<b>Prepaid Expenses</b>
	<i>Portion to Be Amortized within One Year:</i>
	<i>Royalty</i>
	<i>Mining Contract</i>
	<i>Rentals</i>
	<i>Insurance</i>
	<b>Total</b>
	<b>TOTAL</b>
	<i>Current Portion</i>
	<i>Non-Current Portion</i>

The movements in the impairment of project advances are as follows:

	<i>Beginning Balance</i>
	<i>Additions (Note 33)</i>
	<i>Recovery (Note 33)</i>
	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
	<b>Ending Balance</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**9. UANG MUKA INVESTASI**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.201.066	1.235.113
PT Faminglevto Baktiabadi	611.872	629.216
PT Borneo Indo Mineral	281.798	289.786
PT Kevindo Ratu Mineral	281.734	289.720
PT Sinergimas Mineral	149.493	-
PT Bersaudara Sinergi Mas	149.492	-
PT Tambang Mulia	142.434	146.471
PT Jaya Mineral	142.434	146.471
Jumlah	<u>2.960.323</u>	<u>2.736.777</u>
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi Bersih	<u>(1.325.148)</u>	<u>(1.089.959)</u>
	<u>1.635.175</u>	<u>1.646.818</u>

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS**

The details are as follows:

PT Alam Bumi Karya Abadi
PT Faminglevto Baktiabadi
PT Borneo Indo Mineral
PT Kevindo Ratu Mineral
PT Sinergimas Mineral
PT Bersaudara Sinergi Mas
PT Tambang Mulia
PT Jaya Mineral
Total
Impairment of Advances for Investments
Net

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

The movements in the impairment of advances for investments are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal	1.089.959	1.304.176	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	268.503	456.338	Additions (Note 33)
Pemulihan (Catatan 33)	-	(700.036)	Recovery (Note 33)
Selisih Kurs Penjabaran	(33.314)	29.481	Differences in Foreign Currency Translation
Jumlah	<u>1.325.148</u>	<u>1.089.959</u>	Ending Balance



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

**a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)**

Berdasarkan Akta No. 176 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.201.066 dan USD 1.235.113).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 2.221.443.730 dan Rp 4.204.764.068 sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 6.426.207.798 dan Rp 2.221.443.730 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)**

Berdasarkan Akta No. 130 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.800.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp 4.467.340.000 (setara dengan USD 281.798 dan USD 289.786).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 2.667.340.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 4.467.340.000 dan Rp 2.667.340.000 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

*The movements of the impairment of advances for investments are as follows:*

**a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)**

*According to Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon fulfillment of certain conditions. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,201,066 and USD 1,235,113), respectively.*

*In March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company made provisions for investment advances amounting to Rp. 2,221,443,730 and Rp. 4,204,764,068 respectively so that the total reserves for investment advances amounted to Rp. 6,426,207,798 and Rp. 2,221,443,730, respectively. as of March 31, 2024 and December 31, 2023.*

**b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)**

*According to Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon fulfillment of certain conditions. In 2023, the Company deposited Rp 1,800,000,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp 4,467,340,000 (equivalent to USD 281,798 and USD 289,786).*

*In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to IDR 1,800,000,000 and Rp 2,667,340,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp 4,467,340,000 and Rp 2,667,340,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)**

**c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)**

Berdasarkan Akta No. 122 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.800.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp 4.466.330.000 (setara dengan USD 281.734 dan USD 289.720).

*According to Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon fulfillment of certain conditions. In 2023, the Company deposited Rp 1,800,000,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp 4,466,330,000 (equivalent to USD 281,734 and USD 289,720).*

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 2.666.330.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 4.466.330.000 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

*In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to IDR 1,800,000,000 and Rp 2,666,330,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp 4,466,330,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

**d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

**d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)**

Berdasarkan Akta No. 146 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM, dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

*According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon fulfillment of certain conditions.*

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

*According to Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.*

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

*On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company, amounting to Rp 10,021,187,500, and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

### d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 284.868 dan USD 292,942).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut di atas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan kelayakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk diakuisisi.

### e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham dimana Lucy Sutoyo dan Denny selaku pemegang saham FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabadi, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 4.500.000.000. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 200.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 Desember 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 9.700.000.000 dan Rp 9.700.000.000 (setara dengan USD 611.872 dan USD 629.216).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp 1.131.693.190.

## 9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

### d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 284,868 and USD 292,942), respectively.

In 2020, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to ensure those companies' eligibility for acquisition.

### e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Faminglevto Baktiabadi. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement, where Lucy Sutoyo and Denny, the stockholders of FB, and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabadi. The selling and buying price of the shares was set at Rp 12,000,000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 4,500,000,000. In 2023, the Company deposited Rp 200,000,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 9,700,000,000 and Rp 9,700,000,000 (equivalent to USD 611,872 and USD 629,216), respectively.

In 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 1,131,693,190.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**f. PT JSI Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas**

Berdasarkan Perjanjian No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, tanggal 18 Februari 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 80% kepemilikan saham di PT Sinergimas Mineral dan 60% PT Bersaudara Sinergi Mas setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 4.739.825.058 setara dengan USD 298.985.

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**f. PT JSI Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas**

According to Agreement No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, dated 18 February 2024, the Company agreed to purchase 80% share ownership in PT Sinergimas Mineral and 60% of PT Bersaudara Sinergi Mas after fulfilling certain conditions. On March 31, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to IDR 4,739,825,058 equivalent to USD 298,985..

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Tanah	2.464.487	17.466	-	-	(41.673)	2.440.280	Land
Bangunan dan Prasarana	14.936.876	-	-	-	(327.683)	14.609.193	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	7.643.479	4.106	-	-	(144.119)	7.503.466	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	11.751.404	256.126	805	-	-	96.311	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	1.650.340	92.200	-	-	(5.888)	1.736.652	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>							<b>Right of Used Assets</b>
Bangunan	1.502.221	-	-	-	(4.763)	1.497.458	Buildings
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	3.380.508	421.595	-	-	(235.186)	3.566.917	Transportation and Heavy Equipment
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>	<b>1.235.859</b>	<b>86.826</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.247</b>	<b>1.336.932</b>	<b>Assets in Progress</b>
Jumlah	<u>44.565.174</u>	<u>878.319</u>	<u>805</u>	<u>-</u>	<u>(648.754)</u>	<u>44.793.934</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan Prasarana	5.860.947	223.298	-	-	(98.968)	5.985.277	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	4.426.244	82.477	-	-	(76.572)	4.432.149	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	7.738.419	193.340	8	-	34.676	7.966.427	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	1.193.636	41.786	-	-	(43.654)	1.191.768	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>							<b>Right of Used Assets</b>
Bangunan	150.223	74.976	-	-	(580)	224.619	Buildings
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	246.568	104.057	-	-	(9.488)	341.137	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	<u>19.616.037</u>	<u>719.934</u>	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>(194.586)</u>	<u>20.141.377</u>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>24.949.137</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38.954</b>	<b>24.652.557</b>	<b>Net</b>
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.413.086)	-	-	-	-	(1.374.132)	Impairment of Fixed Assets
<b>JUMLAH</b>	<u><b>23.536.051</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>38.954</b></u>	<u><b>23.278.425</b></u>	<b>TOTAL</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

31 Desember 2023/December, 31 2023								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>								<b>Direct Ownership</b>
Tanah	2.271.603	162.118	-	-	30.766	2.464.487		Land
Bangunan dan Prasarana	14.710.818	394.329	417.690	-	249.419	14.936.876		Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	9.086.341	175.451	1.751.320	-	133.007	7.643.479		Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	12.477.267	1.908.211	3.335.817	714.676	(3.546)	11.751.404		Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	1.393.545	234.686	28.149	-	50.258	1.650.340		Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>								<b>Right of Used Assets</b>
Bangunan	-	1.507.084	-	-	(4.863)	1.502.221		Transportation and Heavy
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	817.568	3.355.879	-	(714.676)	(78.263)	3.380.508		Equipment
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>	1.038.571	176.067	-	-	21.221	1.235.859		<b>Assets in Progress</b>
Jumlah	<u>41.795.713</u>	<u>7.913.825</u>	<u>5.532.976</u>	<u>-</u>	<u>(3.546)</u>	<u>44.565.174</u>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>								<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan Prasarana	5.317.407	903.360	417.690	-	57.870	5.860.947		Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	5.742.633	344.529	1.749.679	-	88.761	4.426.244		Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.169.475	612.029	3.317.107	268.003	-	7.738.419		Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	1.062.654	145.219	22.702	-	8.465	1.193.636		Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>								<b>Right of Used Assets</b>
Bangunan	-	150.426	-	-	(203)	150.223		Transportation and Heavy
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	234.078	282.787	-	(268.003)	(2.294)	246.568		Equipment
Jumlah	<u>22.526.247</u>	<u>2.438.350</u>	<u>5.507.178</u>	<u>-</u>	<u>158.618</u>	<u>19.616.037</u>		<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	19.269.466	-	-	-	-	24.949.137		<b>Net</b>
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.723.372)	(919)	350.483	-	(39.278)	(1.413.086)		Impairment of Fixed Assets
<b>JUMLAH</b>	<u>17.546.094</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.536.051</u>		<b>TOTAL</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)	558.895	1.926.909	Cost of Revenue (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	133.528	413.532	General and Administrative Expenses (Note 32)
Pendapatan Lain-lain - Pendapatan Sewa (Catatan 33)	9.858	-	Other Income - Rental Income (Note 33)
Properti Tambang	13.574	32.552	Mine Properties
Aset dalam Penyelesaian	-	23.251	Asset in Progress
Biaya Dibayar di Muka	4.079	4.943	Prepaid Expense
Beban Lain-lain (Catatan 33)	-	37.163	Other Expense (Note 33)
Jumlah	<u>719.934</u>	<u>2.438.350</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
Saldo Awal	1.413.086	1.723.372	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	-	919	Additions (Note 33)
Pengurangan (Catatan 33)	-	(350.483)	Deduction (Note 33)
Selisih Kurs Penjabaran	(38.954)	39.278	Differences in Foreign Currency Translation
Jumlah	<u>1.374.132</u>	<u>1.413.086</u>	Ending Balance

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Unaudited)</b>	<b>Audited)</b>	
Biaya Perolehan	805	5.355.059	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(8)	(5.355.059)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	797	-	Net Book Value
Hasil Penjualan	805	1.023.579	Proceeds
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	<u>8</u>	<u>1.023.579</u>	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

Depreciation was allocated as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The movements of the impairment of fixed assets are as follows:

The sale of property, plant and equipment is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The disposal of property, plant and equipment is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Biaya Perolehan	-	50.082	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	-	(16.747)	Accumulated Depreciation
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 33)	-	33.335	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 33)

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2023 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 178.079.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 5.340.245.119 dan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 14.007.710 di tahun 2023.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 dated March 5, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2023 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 178,079,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp 5,340,245,119 and impairment of assets amounting to Rp 14,007,710 in 2023.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendapatan. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2022 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 187.128.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 14.073.111.926 di tahun 2022.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2023 dated February 27, 2023, the valuation approaches were the market approach and income approach. The value in use as of December 31, 2022 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 187,128,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp 14,073,111,926 in 2022.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin BPP sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach. The value-in-use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building and machinery was Rp 204,160,000,000, so there was impairment of assets amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

BPP membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 74.945,78 m<sup>2</sup> untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

BPP acquired 74,945.78-square-meter land owned by the surrounding community for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m<sup>2</sup>. Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) untuk tanah seluas 5.277 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 7 September 2047, untuk tanah seluas 6.713 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.875 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, untuk tanah seluas 750 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.922 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan untuk tanah seluas 4.185 m<sup>2</sup> sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 350.000 dan Rp 287.937.061.883 (setara dengan USD 18.677.806) per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m<sup>2</sup> terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

**11. UANG MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD 1.479.444. (Catatan 32)

Saldo per 31 Maret 2024 dan Desember 2023 masing-masing sebesar USD 2.014.350 dan USD 2.237.036.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

By March 31, 2024, BPP's had acquired the Right to Build (HGB) of the 20,722-square-meter land. The Right to Build of the 5,277-square-meter land will expire on September 7, 2047; the 6,713-square-meter land will expire on January 12, 2048; the 1,875-square-meter land will expire on January 3, 2048; the 750-square-meter land will expire on January 11, 2048; the 1,922-square-meter land will expire on February 21, 2048; and the 4,185-square-meter land will expire on October 16, 2044. Management believes that the Right to Build ("HGB") can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 350,000 and Rp 287,937,061,883 (equivalent to USD 18,677,806) as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The 520 m<sup>2</sup> land in the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

**11. LONG-TERM ADVANCES**

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

In 2023 and 2022, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD 1,479,444. (Note 32)

The balance As of March 31, 2024 and December 31, 2023 was USD 2,014,350 and USD 2,237,036, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**11. UANG MUKA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan Entitas Anak, IBP, setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp 51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp 50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000.
- b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:
  - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di stockpile.
  - Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
  - Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
  - Pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap invoice BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT dengan jumlah tetap sebesar Rp 140.000.000 setiap bulan.

**11. LONG-TERM ADVANCES (Continued)**

*According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and a Subsidiary, IBP, agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indra Putra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:*

- a. *Total loans as of November 1, 2022 were Rp 51,488,574,203, consisting of advance amounting to Rp 50,588,574,203 and operating loan amounting to Rp 900,000,000.*
- b. *The advance loan repayment mechanism is:*
  - *The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the stockpile.*
  - *Advance loan amounting to Rp 41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.*
  - *Advance loan amounting to Rp 9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.*
  - *The operating loan amounting to Rp 900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT with a fixed amount of Rp 140,000,000 every month.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						<b>Exploration and Evaluation Assets</b>
<b>IBP</b>						<b>IBP</b>
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	Maukiri
<b>KM</b>						<b>KM</b>
Muara Wahau	3.750.927	38.314	-	(68.182)	3.721.059	Muara Wahau
Jumlah	3.969.133	38.314	-	(68.182)	3.939.265	Total
Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi	(1.094.073)	-	-	15.224	(1.078.849)	Impairment of Exploration and Evaluation Assets
<b>JUMLAH</b>	<b>2.875.060</b>	<b>38.314</b>	<b>-</b>	<b>(52.958)</b>	<b>2.860.416</b>	<b>TOTAL</b>

31 Desember / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						<b>Exploration and Evaluation Assets</b>
<b>IBP</b>						<b>IBP</b>
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	Maukiri
<b>KM</b>						<b>KM</b>
Muara Wahau	3.660.227	42.359	-	48.341	3.750.927	Muara Wahau
Jumlah	3.878.433	42.359	-	48.341	3.969.133	Total
Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi	(864.808)	(218.206)	-	(11.059)	(1.094.073)	Impairment of Exploration and Evaluation Assets
<b>JUMLAH</b>	<b>3.013.625</b>	<b>(175.847)</b>	<b>-</b>	<b>37.282</b>	<b>2.875.060</b>	<b>TOTAL</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)**

Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 218.206.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	1.094.073
Penambahan (Catatan 33)	-
Selisih Kurs Penjabaran	(15.224)
Jumlah	<u>1.078.849</u>

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
(Continued)**

In 2023, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 218,206.

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	864.808	Beginning Balance
	218.206	Additional (Note 33)
	11.059	Differences in Foreign Currency Translation
	<u>1.094.073</u>	Ending Balance

The Group's exploration areas As of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Maret 2024/ Exploration and Evaluation Assets as of March 31, 2024
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	-
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.860.416
				<u>Jumlah/Total</u> <u>2.860.416</u>

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2023
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	-
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.875.060
				<u>Jumlah/Total</u> <u>2.875.060</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**13. PROPERTI TAMBANG**

Rincian sebagai berikut:

**13. MINE PROPERTIES**

The details are as follows:

31 Maret 2024 / March 31 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Garuda	7.010.182	463.834	-	(43.914)	7.430.102
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784
Bayur	527.222	-	-	-	527.222
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723
Perangat	662.848	-	-	-	662.848
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(3.537.288)	(167.008)	-	-	(3.704.296)
Jumlah	5.224.733	(167.008)	-	-	5.057.725
Cadangan Penurunan Nilai Properti					
Tambang (Catatan 32)	(434.991)	-	-	-	(434.991)
Jumlah - Bersih	4.789.742	(167.008)	-	-	4.622.734
Properti Tambang - Bersih	11.799.924	296.826	-	(43.914)	12.052.836
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Murung Raya	5.355.754	1.576.699	-	77.729	7.010.182
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784
Bayur	527.222	-	-	-	527.222
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723
Perangat	662.848	-	-	-	662.848
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(3.035.283)	(502.005)	-	-	(3.537.288)
Jumlah	5.726.738	(502.005)	-	-	5.224.733
Cadangan Penurunan Nilai Properti					
Tambang (Catatan 33)	(400.731)	(34.260)	-	-	(434.991)
Jumlah - Bersih	5.326.007	(536.265)	-	-	4.789.742
Properti Tambang - Bersih	10.681.761	1.040.434	-	77.729	11.799.924

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)**

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 167.008 dan USD 502.005 (Catatan 30).

**13. MINE PROPERTIES (Continued)**

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 167,008 dan USD 502,005 (Catatan 30).

**14. PROPERTI INVESTASI**

Rincian sebagai berikut:

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

The details are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	29.106.345	241.986	-	(805.286)	28.543.045	Land
Bangunan	2.246.346	-	-	338.766	2.585.112	Building
Jumlah	31.352.691	241.986	-	(466.520)	31.128.157	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	612.075	22.809	-	(17.161)	617.723	Building
Jumlah	30.740.616	219.177	-	(449.359)	30.510.434	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	27.467.725	1.090.031	-	548.589	29.106.345	Land
Bangunan	2.201.365	-	-	44.981	2.246.346	Building
Jumlah	29.669.090	1.090.031	-	593.570	31.352.691	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	489.750	113.638	-	8.687	612.075	Building
Jumlah	29.179.340	976.393	-	584.883	30.740.616	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 22.809 dan USD 113.638 (Catatan 30).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan pada Laporan No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 atas tanah sebesar Rp 18.615.000.000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Tanah Perusahaan status kepemilikannya dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

**15. GOODWILL**

Rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
Saldo Awal	1.255.788	1.230.642	<i>Beginning Balance</i>
Selisih Kurs Penjabaran	15.587	25.146	<i>Difference in Currency Translation</i>
Saldo Akhir	<u>1.271.375</u>	<u>1.255.788</u>	<i>Ending Balance</i>

Pada 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

**14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*The depreciation allocated to cost of revenue for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 was USD 22,809 and USD 113,638, respectively (Note 30).*

*In 2023, the Group assessed an investment property of the addition of land in 2023. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 dated February 20, 2024, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2023 for the land was Rp 18,615,000,000.*

*The Group's several plots of land did not yet have Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership status is in the form of land certificates, sale and purchase agreements and release letters.*

**15. GOODWILL**

*The details are as follows:*

*In 2024 and 2023, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.851.931
PT Ansaf Inti Resources	6.803.836
PT Artha Bumi Sakti	5.071.149
PT Sungai Berlian Jaya	1.281.829
PT Palaran Sinergi Mas	899.876
PT Angka Petroleum Raya	750.127
PT Palaran Indah Lestari	558.357
PT. Kideco Jaya Agung	335.508
PT Belekong Mineral Resources	330.086
PT Rian Jaya Abadi	267.370
PT Triputra Energi Megantara	240.346
PT.Barana Medayu Sejahtera	200.091
PT.Adarton Indo Pacific	160.539
Koperasi Jasa 'Galang Rejeki'	159.908
PT Wiratama Niaga	135.399
PT Dahana	109.881
PT Bara Prima Karya Baru	101.774
PT Coalindo Adi Perkasa	-
PT Bara Samba Persada	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	974.660
<b>Jumlah</b>	<b>25.232.667</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang  
adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>
Rupiah	25.232.667	29.756.404

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai  
berikut:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>
Belum Jatuh Tempo	-	-
Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	14.225.193	12.635.443
31 - 60 hari	8.104.933	8.071.096
61 - 90 hari	1.058.206	4.781.550
Lebih dari 90 hari	1.844.335	4.268.315
<b>Jumlah</b>	<b>25.232.667</b>	<b>29.756.404</b>

**16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

The details are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
12.715.175		PT Bukit Makmur Mandiri Utama
5.943.333		PT Ansaf Inti Resources
4.904.263		PT Artha Bumi Sakti
1.231.851		PT Sungai Berlian Jaya
890.337		PT Palaran Sinergi Mas
1.312.817		PT Angka Petroleum Raya
249.979		PT Palaran Indah Lestari
-		PT. Kideco Jaya Agung
343.946		PT Belekong Mineral Resources
135.705		PT Rian Jaya Abadi
244.821		PT Triputra Energi Megantara
-		PT.Barana Medayu Sejahtera
-		PT.Adarton Indo Pacific
-		Koperasi Jasa 'Galang Rejeki'
195.436		PT Wiratama Niaga
-		PT Dahana
-		PT Bara Prima Karya Baru
245.776		PT Coalindo Adi Perkasa
124.240		PT Bara Samba Persada
1.218.725		Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
<b>29.756.404</b>		<b>Total</b>

The trade payables by currency are as follows:

The aging of the above payables are as follows:



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar di Muka**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak Pertambahan Nilai	8.261.886
Pajak Penghasilan Pasal 28 (a)	198.232
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	21.463
Pajak Penghasilan Pasal 23	18.957
Pajak Penghasilan Pasal 25	11.178
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Jumlah	<u>8.511.716</u>

**Utang Pajak**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak Pertambahan Nilai	804.710
Pajak Penghasilan Pasal 15	15.633
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.009
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	479.190
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.252.543
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	941
Jumlah	<u>7.558.026</u>

**17. TAXATION**

**Prepaid Taxes**

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	11.682.674	Value Added Tax
	223.702	Income Tax Article 28 (a)
	14.275	Income Tax Article 4 (2)
	2.329	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 25
	-	Income Tax Article 22
	<u>11.922.980</u>	Total

**Taxes Payable**

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	1.564.667	Value Added Tax
	-	Income Tax Article 15
	205.768	Income Tax Article 21
	-	Income Tax Article 22
	297.982	Income Tax Article 23
	923.634	Income Tax Article 25
	310.032	Income Tax Article 26
	712.934	Income Tax Article 29
	3.862	Income Tax Article 4(2)
	<u>4.018.879</u>	Total

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Tagihan atas Pajak Pertambahan Nilai	627.948
Pajak Penghasilan Badan 2018	693.183
Jumlah	<u>1.321.131</u>

Estimated claims for tax refunds are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	625.945	Tax Collection Value Added Tax
	693.183	Corporate Income Tax 2018
	<u>1.319.128</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN  
Beban Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION  
Current Tax**

The reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	(11.048.351.294)	(3.331.082.218)	Income before Provision for Income Tax of the Company
Beda Waktu:			Timing Differences:
Selisih Angsuran Pokok dengan Penyusutan Penyusutan Aset Tetap	30.287.811 <u>(7.745.985)</u>	- <u>(7.900.647)</u>	Differences in Commercial Depreciation and Depreciation of Property, Plant and Equipment
Jumlah Beda Waktu	<u>22.541.826</u>	<u>(7.900.647)</u>	Total Timing Differences
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penurunan Nilai Proyek Tambang	5.792.157.103	-	Depreciation of Investment Properties
Penurunan Nilai Muka Investasi	4.204.764.068	-	Training
Penurunan Nilai Piutang Usaha	2.168.175.038	-	Taxes and Tax Penalties
Sumbangan dan Hiburan	397.055.034	51.253.916	Promotion
Penyusutan Properti Investasi	357.029.992	288.580.625	Donations and Entertainment
Promosi	138.254.675	68.912.000	Income from Associates
Pajak dan Denda Pajak	121.830.760	74.073.720	Rental Income
Penurunan Nilai Persediaan	39.150.851	-	Interest on Bank Current Account and Time Deposit
Pelatihan	20.081.717	154.857.000	
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(3.561.554.814)	(1.400.461.008)	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(16.290.336)	(43.751.180)	
Pendapatan Sewa	(1.217.307.600)	(677.138.400)	
Jumlah Beda Tetap	<u>8.443.346.488</u>	<u>(1.483.673.327)</u>	Total Permanent Differences
Rugi Fiskal	<u>(2.582.462.980)</u>	<u>(4.822.656.192)</u>	Taxable Loss

**Pajak Kini**

Rinciannya sebagai berikut:

**Current Tax**

The detail are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	
Entitas Anak - KHE	-	-	Subsidiary - KHE
Entitas Anak - IBP	7.562.125	5.917.833	Subsidiary - IBP
Jumlah	<u>7.562.125</u>	<u>5.917.833</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2 0 2 3	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income		Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income		Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Maret/ March 31, 2 0 2 4
<b>Perusahaan</b>												
Liabilitas Imbalan Kerja	143.955	58.932	13.741	-	2.097	218.725	-	-	-	(6.342)	212.383	
Penyusutan	(2.429)	(524)	-	-	(44)	(2.997)	(109)	-	-	84	(3.022)	
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	-	549	-	-	(7)	542	425	-	-	(20)	947	
Jumlah	141.526	58.957	13.741	-	2.046	216.270	316	-	-	(6.278)	210.308	
<b>Entitas Anak</b>												
<b>IBP</b>												
Penyusutan	289.674	(5.999)	-	-	-	283.675	-	-	-	-	283.675	
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(177.338)	17.016	-	-	-	(160.322)	-	-	-	-	(160.322)	
Liabilitas Imbalan Kerja	378.249	66.874	11.328	-	-	456.451	-	-	-	-	456.451	
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Angsuran Pokok	-	5.545	-	-	-	5.545	-	-	-	-	5.545	
Jumlah	490.585	83.436	11.328	-	-	585.349	-	-	-	-	585.349	
<b>ABM</b>												
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	-	(81.515)	-	-	948	(80.567)	-	-	-	2.222	(78.345)	

**17. TAXATION (Continued)**

**Deferred Tax**

The details are as follows:

**The Company**  
Employee Benefits Liabilities  
Depreciation  
Differences in Commercial  
Depreciation and Lease Liabilities  
Total

**Subsidiaries**  
**IBP**  
Depreciation  
Differences in Commercial  
Depreciation and Lease Liabilities  
Employee Benefits Liabilities  
Fiscal Loss  
Liabilities Principal Installments  
Total

**ABM**  
Differences in Commercial  
Depreciation and Lease Liabilities  
Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	Diakui di					Diakui di					31 Desember/ December 31, 2023	
	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Profit or Loss	Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Profit or Loss	Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation			
<b>LH</b>												
Liabilitas Imbalan Kerja	4.489	4.011	1.924	-	21	10.445	-	-	-	(288)	10.157	<b>LH</b>
Penyusutan	(10)	(273)	-	-	3	(280)	-	-	-	8	(272)	Employee Benefits Liabilities
Jumlah	4.479	3.738	1.924	-	24	10.165	-	-	-	(280)	9.885	Depreciation
												Total
<b>KHE</b>												<b>KHE</b>
Penyusutan	153.604	41.567	-	-	2.656	197.827	-	-	-	(5.453)	192.374	Depreciation
Rugi Fiskal	19.214	(19.836)	-	-	622	-	-	-	-	-	-	Fiscal Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	15.384	3.858	276	-	267	19.785	-	-	-	(545)	19.240	Employee Benefits Liabilities
Aset Tetap	189.052	(76.904)	-	-	4.757	116.905	-	-	-	(3.224)	113.681	Fixed Assets
Jumlah	377.254	(51.315)	276	-	8.302	334.517	-	-	-	(9.222)	325.295	Total
<b>BMN</b>												<b>BMN</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.551)	(3.944)	-	(5.060)	32	(12.523)	-	-	-	345	(12.178)	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	530	496	(31)	-	5	1.000	-	-	-	(28)	972	Depreciation
Jumlah	(3.021)	(3.448)	(31)	(5.060)	37	(11.523)	-	-	-	317	(11.206)	Total
Jumlah Entitas Anak	869.297	(49.104)	13.497	(5.060)	9.311	837.941	-	-	-	(6.963)	830.978	Total Subsidiaries
<b>JUMLAH</b>	<b>1.010.823</b>	<b>9.853</b>	<b>27.238</b>	<b>(5.060)</b>	<b>11.357</b>	<b>1.054.211</b>	<b>316</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(13.241)</b>	<b>1.041.286</b>	<b>TOTAL</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. UTANG BANK**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bank UOB Indonesia	1.145.107
Landesbank Baden - Wurttemberg	577.211
Jumlah	1.722.318
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(924.800)
Bagian Jangka Panjang	797.518

**PT Bank UOB Indonesia**

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit melalui Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir dibuat melalui Surat Perjanjian No. 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,75% - 6,75% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

**18. BANK LOANS**

The detail are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	1.325.107	PT Bank UOB Indonesia
	592.830	Landesbank Baden - Wurttemberg
	1.917.937	Total
	(1.115.219)	Less Current Maturities
	802.718	Long-term Portion

**PT Bank UOB Indonesia**

BPP (KHE's Subsidiary) obtained credit facilities through Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated, in terms of the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were made by Agreement Letter No. 1165/09/2013 dated December 19, 2023.

According to Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

This credit facility is used to finance the construction of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") in Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the *availability period* and *grace period*), that matured on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5.75% - 6.75% for the years 2024 and 2023, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Saldo per 31 Maret 2024 adn 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1.145.107 dan USD 1.325.107.

2. *Equipment Financing (EF)*

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 6% dan 5,25% - 5,75% per tahun untuk periode tahun 2023 dan 2022.

Per 31 Desember 2023, fasilitas EF telah lunas.

3. *Bank Garansi Back to Back (BG-BTB)*

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk *performance bond* dan jaminan pembelian barang ke pemasok.

Total fasilitas BG dari PT Bank UOB adalah sebesar Rp 2.000.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan memberikan jaminan gadai atas *Time Deposit* kepada dan demi kepentingan Bank hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh bank atas nama Debitur, dengan jumlah penjaminan sebesar Rp 2.000.000.000.

4. *Foreign Exchange (FX)*

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing debitur.

Total fasilitas FX dari PT Bank UOB adalah sebesar USD 3.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

The balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 1,145,107 and USD 1,325,107, respectively.

2. *Equipment Financing (EF)*

This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") of Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 5.25% - 6% and 5.25% - 5.75% for the years 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023, the EF credit facility had been paid off.

3. *Bank Guarantee Back to Back (BG-BTB)*

This credit facility is used to performance bonds and guarantees for the purchase of goods from suppliers.

The total BG facility from PT Bank UOB is Rp 2,000,000,000, which will mature on December 31, 2024.

This facility is secured with collateral for Time Deposit to and for the benefit of the Bank up to a value deemed sufficient by the bank on behalf of the Debtor, with a total guarantee of Rp 2,000,000,000.

4. *Foreign Exchange (FX)*

This credit facility is used to hedging purposes against the debtor's foreign currency exposure.

The total FX facility from PT Bank UOB is USD 3,000,000, which will mature on December 31, 2024.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 520 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah seluas 2.767 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resource Alam Indonesia Tbk, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD 5.485.000.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD 5.485.000.

BPP diwajibkan memenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

*The collateral of the credit facilities is as follows:*

- *520 m<sup>2</sup> land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.*
- *2,767-square-meter land with Right to Build Certificate No. 1786/Menteng Dalam in the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk, located Jl. Gatot Subroto No. 61, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village.*
- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD 5,485,000.*
- *Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD 5,485,000, each.*

*BPP was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1405/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Penambahan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penggunaan Fasilitas Kredit, antara lain:
  - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat kolektibilitas Debitur dan pemegang saham beserta pengurus, termasuk corporate dan/atau personal guarantor (jika ada) selama 4 (empat) bulan berakhir tidak dalam kondisi lancar.
  - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan dan dapat meminta debitur untuk melunasi Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat perubahan dalam hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia atau Bank Indonesia atau pihak berwenang lainnya yang mengeluarkan larangan Bank untuk memberikan Fasilitas Kredit.
2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
3. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
  - Bunga Fasilitas KISI dari 5,25% menjadi 5,75%.
  - Bunga Fasilitas EF dari 5,25% menjadi 6%.
4. Penarikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m<sup>2</sup>, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1405/10/2022 dated 31 October 2022, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021 from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Additional requirements that must be met before using the Credit Facility, including:
  - The Bank has the right to review the Credit Facility provided if there is collectibility of the Debtor and shareholders and management, including corporate and/or personal guarantor (if any) for 4 (four) months ending not in current condition.
  - The Bank has the right to review the Credit Facilities provided and may ask the debtor to pay off the Credit Facilities provided if there are changes in the laws and regulations of the Republic of Indonesia or Bank Indonesia or other authorities that issue a ban on Banks from providing Credit Facilities.
2. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2023.
3. Changes in interest of the credit facilities, including:
  - KISI Facility interest from 5.25% to 5.75%.
  - EF Facility interest from 5.25% to 6%.
4. Collateral withdrawal in the form of Building Use Rights No. 103/Kuala Dua in the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries with an area of 180,619 m<sup>2</sup>, located in West Kalimantan Province, Kubu Raya Regency, Sungai Raya District, Kuala Dua Village.



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
2. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
  - Bunga Fasilitas KISI dari 5,75% menjadi 6,75%.
3. Penutupan Fasilitas EF, sehingga segala syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan Fasilitas EF dihapuskan dan menjadi tidak berlaku lagi.

**Landesbank Baden-Wurtemberg**

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurtemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amendemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 2,15% - 2,375% dan 2,15% untuk tahun 2023 dan 2022.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitor belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 577.211 dan USD 592.830 (setara dengan Euro 533.216).

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1165/09/2023 dated December 19, 2023, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2024.
2. Changes in interest of the credit facilities, including:
  - KISI Facility interest from 5.75% to 6.75%.
3. Closure of the EF Facility, so all terms and conditions relating to the EF Facility have been deleted and no longer apply.

**Landesbank Baden-Wurtemberg**

On February 25, 2016, BPP (KHE's Subsidiary) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurtemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with maturity date June 30, 2025. This loan bears interest at 2,15% - 2.375% and 2.15% for the years 2023 and 2022, respectively.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance As of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 577,211 and USD 592,830 (equivalent to Euro 533,216, respectively).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**19. BEBAN AKRUAL**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya Kompensasi Lahan	2.921.098
Pengangkutan	2.314.384
Keterlambatan	1.561.293
Draft Survei	250.952
Biaya Penambangan	-
Kewajiban Pasar Domestik	-
Bonus Karyawan	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	712.954
Jumlah	<u>7.760.681</u>

**19. ACCRUED EXPENSES**

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	3.367.455	Land Compensation Fees
	-	Freight
	1.352.643	Demurage
	170.902	Draft Survye
	876.280	Mining Costs
	741.957	Domestic Market Obligation
	270.366	Employee Bonus
	307.489	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
	<u>7.087.092</u>	Total

**20. LIABILITAS SEWA**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Prakarsa Tani Sejati	1.318.266
PT Mitsubishi HC Capital	1.227.127
PT Radana Bhaskara Finance	924.996
PT Bumiputera - BOT Finance	93.309
PT Maybank Indonesia Finance	13.198
Dikurangi Beban Bunga	<u>(358.592)</u>
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	3.218.304
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	<u>(1.447.682)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.770.622</u>

**20. LEASE LIABILITIES**

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	1.527.708	PT Prakarsa Tani Sejati
	961.291	PT Mitsubishi HC Capital
	1.137.468	PT Radana Bhaskara Finance
	121.276	PT Bumiputera - BOT Finance
	15.834	PT Maybank Indonesia Finance
	<u>(407.224)</u>	Less amount Applicable to Interest Present Value of Obligations under Finance Lease
	3.356.353	
	<u>(1.537.447)</u>	Less Current Maturities
	<u>1.818.906</u>	Long-term Portion

Tingkat bunga yang dikenakan atas liabilitas sewa masing-masing berkisar antara 3,38% - 13% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Interest rates charged in respect of lease liabilities range from 3.38% - 13% per annum in 2024 and 2023.

Beban bunga dialokasikan sebagai berikut:

The interest expense was allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Beban Keuangan	58.146	12.790	Finance Expense
Beban Lain-lain	19.361	134.027	Other Expense
Jumlah	<u>77.507</u>	<u>146.817</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 136,10 m<sup>2</sup> untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp 3.078.580.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, IBP menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 1.020,75 m<sup>2</sup> untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp 23.089.365.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

**21. UANG JAMINAN**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<b>Uang Jaminan Pelanggan</b>	
Lain-lain	-
<b>Uang Jaminan Reklamasi</b>	
PT Ansaf Inti Resources	675.510
PT Bara Prima Karya	33.356
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	22.414
PT Coalindo Adhi Perkasa	16.155
PT Nur Jabal Rizqi	15.728
CV Fathiyah MZ	11.169
CV Bintang Alam Rejeki	5.786
Lain-lain	25.537
Jumlah	805.655
<b>JUMLAH</b>	<b>805.655</b>

**20. LEASE LIABILITIES (Continued)**

According to a rental agreement dated June 27, 2023, the Company rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 136,10 m<sup>2</sup> for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp 3.078.580.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

According to a rental agreement dated June 27, 2023, IBP rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 1.020,75 m<sup>2</sup> for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp 23.089.365.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

**21. SECURITY DEPOSITS**

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
		<b>Customers' Security Deposits</b>
		Others
		<b>Reclamation Security Deposits</b>
		PT Ansaf Inti Resources
		PT Bara Prima Karya
		PT Berkah Anugerah Maju Bersama
		PT Coalindo Adhi Perkasa
		PT Nur Jabal Rizqi
		CV Fathiyah MZ
		CV Bintang Alam Rejeki
		Others
		Total
		<b>TOTAL</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**21. UANG JAMINAN (Lanjutan)**

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tashap akhir tambang (Catatan 38b).

**22. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dividen (Catatan 42)	113.869
CV Kutai Kumala Energy	237.810
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	32.429
Jumlah	<u>384.108</u>

**23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG**

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
LG International Singapore PTE LTD	4.988.826
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>-</u>
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>4.988.826</u>

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

**21. SECURITY DEPOSITS (Continued)**

The reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP, and such contractors, whereby deposits will be returned upon fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).

**22. OTHER PAYABLES**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	4.368.169	Dividend (Note 42)
	255.709	CV Kutai Kumala Energy
	44.515	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
	<u>4.668.393</u>	Total

**23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT**

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	5.442.355	LG International Singapore PTE LTD
	<u>453.529</u>	Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments
	<u>4.988.826</u>	Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities

Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day of each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan bukan peserta DPLK sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 pasal 156 dan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan peserta DPLK sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 pasal 156 tentang ketenagakerjaan.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 030/LA-IK/KKAICS/1-2024 tanggal 2 Januari 2024
- No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 5 Maret 2024
- No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Short-term Employee Benefits Liabilities**

*This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.*

**Long-term Employee Benefits Liabilities**

*The Group' long-term employee benefits liabilities consisted only of post-employment benefits.*

*In 2024 and 2023, the Company and a Subsidiary, IBP, registered their permanent employees for a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

*In 2023 and 2022, the Group, calculated and recorded employee benefits liabilities for non-DPLK participant employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, Article 156, and those for DPLK participant employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, Article 156.*

*Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.*

*The actuarial calculations for 2023 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2023, of Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:*

- No. 030/LA-IK/KKAICS/I-2024 dated January 2, 2024
- No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 5, 2024
- No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024
- No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(Lanjutan)**

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	2.657.660
Provisi Tahun Berjalan	-
Pembayaran selama Tahun Berjalan	-
Kontribusi Pemberi Kerja	-
Selisih Kurs Penjabaran	5.597
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	-
Saldo Akhir	<u>2.663.257</u>

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya Jasa Kini	-
Biaya Bunga	-
Biaya Mutasi Liabilitas	-
Biaya Jasa Lalu	-
Penerapan IFRIC	-
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	-
Bersih	<u>-</u>

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Long-term Employee Benefits Liabilities  
(Continued)**

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	2.007.913	<i>Beginning Balance</i>
	685.141	<i>Provision during the Year</i>
	(47.296)	<i>Payments during the Year</i>
	(128.690)	<i>Employer's Contribution</i>
	30.517	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
	110.075	<i>Expenses/Income Recognized in Other</i>
	2.657.660	<i>Comprehensive Income</i>
	<u>2.657.660</u>	<i>Ending Balance</i>

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	469.125	<i>Current Service Cost</i>
	122.322	<i>Interest Expense</i>
	-	<i>Liability Mutation Expense</i>
	130.699	<i>Vested Cost</i>
	-	<i>IFRIC Implementation</i>
	(37.005)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
	685.141	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Asumsi-asumsi Utama/ Key Assumptions	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	5,15% - 7,41% pada tahun 2023 dan/ 5,25% - 7,41% pada tahun 2022/ 5.15% - 7.41% in 2023 and/ 5.25% - 7.41% in 2022	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Tabel Mortalitas	TMI 2019/ TMI 2019	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ 1% of mortality table	Disability Rate

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$3.080.226/US\$3.420.710

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Long-term Employee Benefits Liabilities  
(Continued)**

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities As of March 31, 2024 and December 31, 2022 are as follows:

As of March 31, 2024, had the annual discount rate appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, post-employment benefits liability as of March 31, 2024 would have been lower/higher by US\$3,080,226/US\$3,420,710.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN  
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal	1.176.921	1.127.543	<i>Beginning Balance</i>
Provisi Selama Tahun Berjalan	71.691	233.619	<i>Provision Made during the Year</i>
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	-	(184.241)	<i>Actual Expenditures during the Year</i>
Saldo Akhir (Catatan 38a)	<u>1.248.612</u>	<u>1.176.921</u>	<i>Ending Balance (Note 38a)</i>

**25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND  
RECLAMATION COSTS**

*The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.*

*The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:*

**26. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**25. CAPITAL STOCK**

*The Company's stockholders are as follows:*

31 Maret 2024/March 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.845.665.080	38,09	8.873.656	<i>MSIP S/A Energy Collier Private Limited</i>
PT Sejahtera Jaya Cita	1.384.248.810	28,57	6.655.242	<i>PT Sejahtera Jaya Cita</i>
LX INTERNATIONAL (SINGAPORE) PTE.LTD	259.000.000	5,34	1.245.230	<i>Morgan Stanley and Co International</i>
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	17.136.098	0,35	82.388	<i>Pintarso Adijanto (Direktur Utama)</i>
Suparno Adijanto (Komisaris)	7.525.777	0,16	36.183	<i>Suparno Adijanto (Komisaris)</i>
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	4.787.036	0,10	23.015	<i>Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)</i>
Wimpi Salim (Direktur)	816.035	0,02	3.923	<i>Wimpi Salim (Direktur)</i>
Agoes Soegiarto Soeparman (Direktur)	493.834	0,01	2.374	<i>Agoes Soegiarto (Direktur)</i>
Bambang Prijonohadi (Direktur)	493.834	0,01	2.374	<i>Bambang Prijonohadi (Direktur)</i>
Winanto (Direktur)	296.301	0,01	1.425	<i>Winanto (Direktur)</i>
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.325.202.237	27,34	6.371.356	<i>Public (Accounts with balances below 5 % ownership)</i>
Jumlah	<u>4.845.665.042</u>	<u>100,00</u>	<u>22.441.784</u>	<i>Total</i>
Saham Treasuri (Catatan 27)	154.334.958	-	742.017	<i>Treasury Stocks (Note 27)</i>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>24.039.183</u>	<i>Total</i>



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCK (Continued)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.781.530.000	35,63	8.565.305	MSIP S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.336.147.500	26,72	6.423.979	PT Sejahtera Jaya Cita
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,00	1.201.959	LX International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	13.156.250	0,26	63.253	Pintarso Adijanto (Direktur Utama)
Suparno Adijanto (Komisaris)	6.406.250	0,13	30.800	Suparno Adijanto (Komisaris)
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	3.000.000	0,06	14.424	Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.277.486.115	32,20	6.141.944	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	332.248.885	-	1.597.399	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The details of additional paid-in capital As of March  
31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991: Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	12.211.165 (2.410.284)	Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991: Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares Amount Recorded as Paid-in Capital
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor Pembagian Saham Bonus tahun 1994	9.800.881 (9.212.345)	Amount Recorded as Additional Paid-in Capital Distribution of Bonus Shares in 1994
Bersih	588.536	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014
Bersih	794.524	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015
Bersih	578.353	Net

\* Penyesuaian PSAK 38

\* Adjustment SFAS 38

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**28. SAHAM TREASURI**

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah	Persentase	Biaya Perolehan /At Cost		
	Saham/	Kepemilikan/	IDR	USD	
	<i>Number of Shares</i>	<i>Percentage of Ownership</i>			
Perolehan Tahun 2012	47.554.185	0,95 %	22.762.354.096	2.360.587	At Cost in 2012
Saldo per 31 Desember 2012	47.554.185	0,95 %	22.762.354.096	2.360.587	Balance as of December 31,2012
Perolehan Tahun 2013	107.322.500	2,15	48.108.468.092	4.823.921	At Cost in 2013
Saldo per 31 Desember 2013	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	Balance as of December 31,2013
Perolehan Tahun 2014	-	-	-	-	At Cost in 2014
Saldo per 31 Desember 2014	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	Balance as of December 31,2014
Perolehan Tahun 2015	25.000.000	0,50	5.010.000.000	392.356	At Cost in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2018
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	At Cost in 2019
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2019
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	At Cost in 2020
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2020
Perolehan Tahun 2021	-	-	-	-	At Cost in 2021
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2021
Perolehan Tahun 2022	25.701.600	0,51	15.254.677.479	1.019.601	At Cost in 2022
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62 %	137.153.355.376	12.049.862	Balance as of December 31,2022
Perolehan Tahun 2023	-	-	-	-	At Cost in 2023
Saldo per 31 Desember 2023	332.248.885	6,62 %	137.153.355.376	12.049.862	Balance as of December 31,2023
Pembagian Dividen Saham	(168.037.242)	-	(73.508.197.811)	(7.391.053)	Share Dividen Distribution
Pembagian Saham Bonus	(9.876.685)	-	(1.979.287.674)	(155.007)	Bonus Shares Distribution
Saldo per 31 Maret 2024	154.334.958	3,08 %	61.665.869.891	4.503.802	Balance as of March 31,2024

**28. TREASURY STOCKS**

The details of treasury stocks are as follows:

Lihat Catatan 26

See Note 26

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 65 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke V dengan ketentuan tidak melebihi 193.452.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 160.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

**28. TREASURY STOCKS (Continued)**

*In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.*

*According to Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II, provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

*According to Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III, provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

*According to Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV, provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.*

*According to Notarial Deed No. 65 dated June 30, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company has undertaken the buyback V, provided that it does not exceed 193,452,000 shares with a fund up to Rp 160,000,000,000.*

*The Company has bought its shares for the following purposes:*

- a) *To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) *To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pembagian Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) 10 Januari 2024 No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/I/2024 dari Arman Eddy Ferdinand dan Rekan, tanggal 22 Januari 2024, bahwa prosedur pelaksanaan pembagian saham telah sesuai dengan hasil RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 sejumlah 179.876.685 saham yang terdiri dari 170.000.000 lembar dibagikan kepada pemegang saham dengan rasio 250:9 dan 9.876.685 lembar saham dibagikan sebagai program *Management Stock Option Program (MSOP)*. Namun, terdapat perbedaan jumlah saham yang dibagikan kepada pemegang saham: jumlah menurut RUPS sejumlah 170.000.000 lembar saham senilai Rp 71.740.000.000 berbeda dengan jumlah saham pada saat tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak (*recording date*) pada tanggal 19 Desember 2023 sejumlah 168.037.242 lembar saham senilai Rp 70.911.716.124. Hal ini disebabkan karena masih terdapat para pemegang saham yang batas kepemilikan sahamnya di bawah batas rasio saham sehingga tidak berhak memperoleh saham hasil pembelian kembali tersebut secara penuh.

**29. PENDAPATAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Ekspor - Batubara	73.727.274
Lokal - Batubara	21.943.382
Listrik	634.859
Pendapatan Sewa	401.261
Lokal - Lain-lain	48.847
Jumlah Penjualan Neto	<u>96.755.623</u>

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

**28. TREASURY STOCKS (Continued)**

According to the Report on the Implementation of the Share Distribution of Repurchased Shares (Treasury Shares) on January 10, 2024, No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/I/2024 from Arman Eddy Ferdinand and Partners, dated January 22, 2024, the share distribution procedures have been carried out in accordance with the resolutions of the Company's Stockholders General Meeting held on December 7, 2023, totaling 179,876,685 shares, consisting of 170,000,000 shares distributed to stockholders at a ratio of 250:9 and 9,876,685 shares distributed as part of the Management Stock Option Program (MSOP). However, there was a discrepancy in the number of shares distributed to stockholders: the number stated in the General Meeting of Shareholders, which is 170,000,000 shares valued at IDR 71,740,000,000 differed from the number of shares as of the recording date on December 19, 2023, which is 168,037,242 shares valued at IDR 70,911,716,124. This is because there are several stockholders whose share ownership is below the share ratio threshold, and thus are not entitled to receive the repurchased shares in full.

**29. REVENUE**

The details are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	62.721.149	Export - Coal
	22.063.131	Local - Coal
	626.034	Electricity
	44.429	Mining Services
	96.065	Local - Others
	<u>85.550.808</u>	Total Net Sales

Sales - others represent sales of *high-pressure laminate* and *melamine laminated particle boards*.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**29. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai:	
World Resources Private Ltd	73.437.904
PT Bumi Nusantara Jaya	9.442.230
PT PLN (Persero)	5.073.626
PT Batubara Global Energy	<u>1.187.836</u>
Persentase:	
World Resources Private Ltd	75,90%
PT Bumi Nusantara Jaya	9,76%
PT PLN (Persero)	5,24%
PT Batubara Global Energy	<u>1,23%</u>

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
China	27.861.078
Lokal	21.510.290
Korea	16.223.692
Bangladesh	13.140.701
India	10.062.975
Philipina	4.639.119
Thailand	2.513.608
Vietnam	804.160
Jumlah	<u>96.755.623</u>

**29. REVENUE (Continued)**

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
		<i>Amount:</i>
	60.284.656	World Resources Private Ltd
	12.573.221	PT Bumi Nusantara Jaya
	5.439.718	PT PLN (Persero)
	<u>4.366.684</u>	PT Batubara Global Energy
		<i>Percentage:</i>
	70,47%	World Resources Private Ltd
	14,70%	PT Bumi Nusantara Jaya
	6,36%	PT PLN (Persero)
	<u>5,10%</u>	PT Batubara Global Energy

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
China	-	China
Lokal	21.721.860	Lokal
Korea	23.259.837	Korea
Bangladesh	23.809.925	Bangladesh
India	16.759.186	India
Philipina	-	Philipina
Thailand	-	Thailand
Vietnam	-	Vietnam
Total	<u>85.550.808</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<b>Penjualan batubara, listrik dan lain-lain</b>	
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	37.475.161
Bahan Bakar	4.699.030
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	2.914.885
Sewa	1.369.739
Gaji, Upah dan Tunjangan	655.499
Penyusutan (Catatan 10)	558.895
Perbaikan dan Pemeliharaan	75.070
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	167.008
Pengembangan Masyarakat	37.741
Lain-lain	227.606
<b>Jumlah</b>	<b>48.180.634</b>
Royalti (Catatan 38a)	12.622.769
Barang Jadi	
Saldo Awal	19.949.072
Saldo Akhir (Catatan 7)	(18.876.347)
<b>Jumlah</b>	<b>61.876.128</b>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9.286.474
Persentase:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9,60%

**30. COST OF REVENUE**

The details are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<b>Sales of coal, electricity and other</b>	
Mining Costs (Note 38b)	29.697.931
Fuel	5.059.492
Land Compensation Fees (Note 38c)	1.941.266
Rentals	1.544.311
Salaries, Wages and Allowances	629.479
Depreciation (Note 10)	398.620
Repairs and Maintenance	305.757
Amortization of Mine Properties (Note 13)	130.908
Community Development	38.108
Others	395.756
<b>Total</b>	<b>40.141.628</b>
Royalty (Note 38a)	21.120.128
Finished Goods	
Beginning Balance	19.380.708
Ending Balance (Note 7)	(17.045.042)
<b>Total</b>	<b>63.597.422</b>

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Amount:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	10.652.727
Percentage:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12,46%

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**31. BEBAN PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pengangkutan	4.625.071
Bongkar Muat	892.221
Analisa dan Survei	312.499
Lain-lain	17.964
Jumlah	<u>5.847.755</u>

**31. SELLING EXPENSES**

The details are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	3.346	Freight
	424.644	Loading
	197.071	Analysis and Surveys
	14.078	Others
	<u>639.139</u>	Total

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.480.259
Domestic Market Obligasi	885.366
Perjalanan Dinas	320.604
luran, Retribusi dan PBB	310.958
Penyusutan (Catatan 10 dan 14)	156.337
Jasa Profesional	122.966
Pajak	79.184
Sumbangan	54.926
Pengembangan Masyarakat	39.276
Perlengkapan Kantor	37.326
Listrik, Air dan Telepon	29.574
Perbaikan dan Pemeliharaan	24.509
Pengurusan Dokumen	18.455
Lain-lain	105.975
Jumlah	<u>3.665.715</u>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1.271.521	Salaries, Wages and Allowances
	-	Contributions, Retributions and Land and Domestic Market Obligation
	211.352	Travelling
	524.302	Building Taxes
	91.608	Depreciation (Note 10 and 14)
	287.911	Professional Fees
	95.221	Tax Expense
	22.630	Donations
	6.339	Community Development
	35.953	Office Equipment
	20.885	Electricity, Water and Telephone
	57.614	Repairs and Maintenance
	14.367	Documents
	84.458	Others
	<u>2.724.161</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>	
Laba Entitas Asosiasi	227.430
Pendapatan Keuangan	261.524
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	8
Laba Selisih Kurs	-
Pendapatan Sewa	-
Lain-lain	457.747
Jumlah	<u>946.709</u>
<b>Beban Operasi Lain</b>	
Rugi selisih kurs	743.309
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	369.870
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	268.503
Rugi Penurunan Nilai Piutang	186.751
Biaya Keuangan	157.538
Bunga Liabilitas Sewa	19.361
Penyusutan	9.858
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	2.500
Lain-lain	24.384
Jumlah	<u>1.782.074</u>
Neto	<u>(835.365)</u>

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)</i>	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings (Loss) per Share</i>	Years Ended
31 Maret 2024	<u>16.995.087</u>	<u>4.771.686.578</u>	<u>0,0036</u>	<i>March 31, 2024</i>
31 Maret 2023	<u>14.009.205</u>	<u>4.667.751.115</u>	<u>0,0030</u>	<i>March 31, 2023</i>

**33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

The details are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	<b>Other Operating Income</b>
91.888	<i>Income on Associates</i>
268.230	<i>Finance Income</i>
	<i>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)</i>
125.353	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
496.597	<i>Rental Income</i>
120.195	<i>Others</i>
580.828	<i>Total</i>
<u>1.683.091</u>	
	<b>Other Operating Expenses</b>
36.323	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
-	<i>Loss on Impairment of Project Advances</i>
-	<i>Loss on Impairment of Advances for Investments</i>
-	<i>Loss on Impairment of Trade Receivables</i>
146.652	<i>Finance Expenses</i>
-	<i>Interest of lease Liabilities</i>
77.560	<i>Depreciation</i>
-	<i>Loss on Impairment of Inventories</i>
21.919	<i>Others</i>
<u>282.454</u>	<i>Total</i>
<u>1.400.637</u>	<i>Net</i>

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details are as follows:



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,0021% dan 0,006% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 2.069 dan USD 4.886 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction</b>
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Penjualan/Sales
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in the following transactions with related parties:*

a. *Net Sales of Inventories*

*Sales to related party amounting to 0.0021% and 0.0006% of the total net sales for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

*Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 2,069 and USD 4,886 for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively.*

*The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).*

b. *The nature of related party relationships is as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kompensasi Manajemen Kunci	364.399

Piutang Lain-lain pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bumi Raya Ansaf Energi	50.675
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 50.000)	2.931
Jumlah	53.606
Cadangan Penurunan Nilai	(50.675)
Bersih	2.931

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

As of March 31, 2024 and March 31, 2023, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	254.322	<i>Key Management Compensation</i>

*Other Receivables – Related Parties are as follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	52.111	<i>PT Bumi Raya Ansaf Energi</i>
	5.188	<i>Others (Accounts with balances below USD 50,000, each)</i>
	57.299	<i>Total</i>
	(52.111)	<i>Allowance for Impairment</i>
	5.188	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

**36. SEGMENT INFORMATION**

*Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.*

*The consolidated segment information by primary segment is as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024							
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penjualan Bijih Nikel/ Sale of Nickel Ore	Jasa Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan Usaha	95.670.656	634.859	-	-	519.983	(69.875)	96.755.623	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(61.814.227)	(359.952)	-	-	(243.003)	541.054	(61.876.128)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	33.856.429	274.907	-	-	276.980	471.179	34.879.495	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(5.836.080)	-	-	-	(11.675)	-	(5.847.755)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(2.781.561)	(73.543)	-	(33.728)	(817.484)	40.601	(3.665.715)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(8.617.641)	(73.543)	-	(33.728)	(829.159)	40.601	(9.513.470)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	25.238.788	201.364	-	(33.728)	(552.179)	511.780	25.366.025	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	259.860	361	1	-	1.302	-	261.524	Finance Income
Beban Keuangan	(71.142)	(30.997)	(1.762)	(33.426)	(54.536)	34.325	(157.538)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(303.473)	(1.840)	-	1.941	(26.240)	(609.739)	(939.351)	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(114.755)	(32.476)	(1.761)	(31.485)	(79.474)	(575.414)	(835.365)	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	25.124.033	168.888	(1.761)	(65.213)	(631.653)	(63.634)	24.530.660	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	151.584.455	13.125.166	11.607	2.248.410	87.533.716	(39.230.602)	215.272.752	Segment Assets
Liabilitas Segmen	59.537.107	13.110.055	209.601	3.848.650	6.731.048	(27.490.927)	55.945.534	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:								Other Information:
Belanja Modal	445.827	2.584	-	-	671.894	-	1.120.305	Capital Expenditures
Penyusutan	308.880	262.374	-	10.819	160.670	-	742.743	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Maret 2023/March 31, 2023								
	Penjualan Bijih		Jasa		Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Nikel/ Sale of Nickel Ore	Penambangan/ Mining Services				
Pendapatan Usaha	84.784.280	626.034	-	-	140.494	-	85.550.808	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(63.543.016)	(373.985)	-	-	43.812	275.767	(63.597.422)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	21.241.264	252.049	-	-	184.306	275.767	21.953.386	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(629.358)	-	-	-	(9.781)	-	(639.139)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(2.108.702)	(35.493)	-	(45.418)	(585.241)	50.693	(2.724.161)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(2.738.060)	(35.493)	-	(45.418)	(595.022)	50.693	(3.363.300)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	18.503.204	216.556	-	(45.418)	(410.716)	326.460	18.590.086	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	264.348	611	1	-	3.270	-	268.230	Finance Income
Beban Keuangan	(104.909)	(37.199)	(15)	(4.141)	(388)	-	(146.652)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.148.332	98.175	(1.775)	(30.417)	346.389	(281.645)	1.279.059	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.307.771	61.587	(1.789)	(34.558)	349.271	(281.645)	1.400.637	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	19.810.975	278.143	(1.789)	(79.976)	(61.445)	44.815	19.990.723	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	124.556.757	14.912.796	14.135	2.194.110	93.229.461	(48.400.650)	186.506.609	Segment Assets
Liabilitas Segmen	64.081.330	15.074.759	213.386	3.672.077	3.041.051	(39.751.573)	46.331.030	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:								Other Information:
Belanja Modal	523.238	543	-	4.698	87.354	-	615.833	Capital Expenditures
Penyusutan	258.546	269.457	-	11.520	32.739	-	572.262	Depreciation

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Samarinda - IBP	95.670.656	84.784.280	Samarinda - IBP
Sukabumi - BPP	634.859	626.034	Sukabumi - BPP
Jakarta - ABM	323.527	-	Jakarta - ABM
Jakarta - Perusahaan	126.581	140.494	Jakarta - The Company
Jumlah	<u>96.755.623</u>	<u>85.550.808</u>	Total

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCY**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

*The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of March 31, 2024 and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:*

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Rupiah/ <i>in Indonesian Rupiah</i>	Euro/ <i>in Euro</i>	Nilai Setara Dolar AS/ <i>US Dollar Equivalent</i>	
	<u>Rupiah</u>	<u>in Euro</u>	<u>Equivalent</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	468.179.118.825	-	29.532.525	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	51.249.990.578	-	3.232.826	<i>Restricted Time Deposits</i>
Piutang Usaha	227.423.254.016	-	14.345.755	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	43.229.307.905	-	2.726.885	<i>Other Receivables</i>
Pajak Dibayar di Muka	134.936.233.748	-	8.511.716	<i>Prepaid Taxes</i>
Taksiran Tagihan Pajak	20.943.889.743	-	1.321.131	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	159.528.739	-	10.063	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<u>946.121.323.554</u>	<u>-</u>	<u>59.680.901</u>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	400.013.469.951	-	25.232.667	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	6.089.264.124	-	384.108	<i>Other Payables</i>
Utang Pajak	119.817.386.178	-	7.558.026	<i>Taxes Payables</i>
Beban Akrual	123.030.075.893	-	7.760.681	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Jaminan	12.772.048.715	-	805.655	<i>Security Deposits</i>
Utang Liabilitas Sewa	51.019.773.312	-	3.218.304	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	446.816.805	-	28.185	<i>Consumer Financing Payables</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	42.220.613.221	-	2.663.257	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Utang Bank	-	533.216	577.211	<i>Bank Loans</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>755.409.448.199</u>	<u>533.216</u>	<u>48.228.094</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Bersih</b>	<u>190.711.875.355</u>	<u>(533.216)</u>	<u>11.452.807</u>	<b>Net Assets</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan  
Lingkungan Hidup**

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 1.248.612 dan USD 1.176.921 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Royalties and Environmental Matters**

*The Subsidiary's, IBP's, activities are governed by the provisions of a PKP2B made between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.*

*Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.*

*Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.*

*The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.*

*In relation to its obligation for environmental matters, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 1,248,612 and USD 1,176,921 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).*

*Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan**

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Coal Mining Agreements**

*A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.*

*According to the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

<i>Kontraktor/Contractor</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Artha Bumi Sakti
PT Heksa Eksplusindo Synergy
PT Belengkong Mineral Resources
CV Fathiyah MZ

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Coal Mining Agreements (Continued)**

*The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:*

<i>Tipe Aktivitas/Type of Activity</i>
Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Mining, Striping, Coal Gelting, Coal Hauling by trucks.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Drainase Tambang, Pencucian dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Mine Drainage, Cleaning and Making Settling Pond</i>
Lapisan Tanah Penutup, Pengeboran dan Peledakan/ <i>Overburden, Drilling and Blasting.</i>
Lapisan Tanah Penutup, Penggalian Batubara dan Backfilling/ <i>Overburden, Coal Getting and Backfilling.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Kontraktor/Contractor

CV Sinar Mandiri Bersaudara

CV Bintang Alam Rejeki

PT Nur Jabal Rizqi

PT Bara Prima Karya Baru

PT Coalindo Adhi Perkasa

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Coal Mining Agreements (Continued)**

Tipe Aktivitas/Type of Activity

Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling* dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/  
*Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond*

Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalan Batubara, *Backfilling*, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diganggu/  
*Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Making Settling Pond and Disturbed Land Reclamation.*

Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling* dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/  
*Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond*

Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling*, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/  
*Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling, Making Settling Pond and Mine Drainage, and Coal Mine Opening*

Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/  
*Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning and Coal Mining*

*Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 21).

**c. Perjanjian Kerjasama Lahan**

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Coal Mining Agreements (Continued)**

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 21).*

**c. Land Cooperation Agreements**

*A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang**

Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang).

Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

**e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik**

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**d. Long-term Supply Agreement**

*According to a Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller.*

*During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.*

**e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding**

*According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero), disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil lulus uji komisioning, yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**f. Power Purchase Agreements**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

*According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012, amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. The power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.*

*This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been successfully passed the commissioning test, stating that the unit is ready for commercial operations.*

*On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik  
(Lanjutan)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyepakati perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp 990 per kWh untuk Tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp 765 per kWh untuk Tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

**39. PERATURAN MENTERI**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang  
Terkait**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**f. Power Purchase Agreements (Continued)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)

On August 25, 2017 according to the 8th Addendum to the Power Purchase Agreement (PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the sale and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp 990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp 765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS**

**a. UU Minerba and Related Government  
Regulations**

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang  
Terkait (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, tetapi perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**a. UU Minerba and Related Government  
Regulations (Continued)**

*In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government, although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.*

*The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").*

*On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**b. Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penerapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**b. Ministerial Regulation No. 7/2017**

*On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.*

*On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.*

*On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 7/2020**

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), the Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions, and budget work plans and reports.

According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**d. Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**d. Ministerial Regulation No. 25/2018**

*On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.*

*Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.*

*On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**e. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/  
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

**f. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/  
2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD 90 per MT Kapal Free on Board (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**e. Ministerial Regulation of Environment and  
Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/  
KUM.1/10/2019**

*In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.*

*This regulation serves as guidelines for Borrow-to-Use forestry of Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders that are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.*

**f. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/  
2022**

*On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USDD 90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs for domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.*

*This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Domestic Needs for Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Industry.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/  
MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri  
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13/K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
  - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
  - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
  - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/  
2022 and Ministerial Decree  
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023**

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.
- i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
  - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
  - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and
  - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual cost production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/  
MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri  
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023(Lanjutan)**

- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
- Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender: dan
  - Sanksi administrative yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.
- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.
  - Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/  
2022 and Ministerial Decree  
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023(Continued)**

- ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
- a. Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days: and
  - b. Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.
- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.
  - In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is the prohibition of selling coal abroad until domestic demands for coal are satisfied.

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/  
MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri  
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)**

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

**h. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$ 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/  
2022 and Ministerial Decree  
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)**

*The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.*

**h. Government Regulation No. 36 of 2023**

*On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.*

*On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.*

*Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$ 250,000 or its equivalent stated in and export customer declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.*

*The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

*The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments As of March 31, 2024 and December 31, 2023:*

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya			<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i>
Perolehan Diamortisasi			<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas	55.995.429	45.098.470	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Usaha			<i>Related Party</i>
Pihak Berelasi	7.481	5.360	<i>Third Parties - Net</i>
Pihak Ketiga - Bersih	34.921.920	27.770.095	<i>Other Receivables</i>
Piutang Lain-lain			<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	2.931	5.188	<i>Third Parties - Net</i>
Pihak Ketiga - Bersih	2.723.954	3.493.286	
Jumlah Aset Keuangan Lancar	93.651.715	76.372.399	<i>Total Current Financial Assets</i>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	1.330.015	1.378.821	<i>Other Receivables - Long-term</i>
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya			<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i>
Perolehan Diamortisasi			<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10.063	10.319	<i>Restricted Time Deposit</i>
Deposito Berjangka yang Dibatasi			
Penggunaannya	3.232.826	3.305.776	<i>Total Non-Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	4.572.904	4.694.916	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	98.224.619	81.067.315	<b>Current Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			<i>Trade Payables - Third Parties</i>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	25.232.667	29.756.404	<i>Due to Related Party</i>
Utang kepada Pihak Berelasi		-	<i>Other Payables - Third Parties</i>
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	384.108	4.668.393	<i>Accrued Expenses</i>
Beban Akrual	7.760.681	7.087.092	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Current Maturities of Long-term Debts</i>
Utang Bank	924.800	1.115.219	<i>Bank Loans</i>
Liabilitas Sewa	1.447.682	1.537.447	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	28.185	44.231	<i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	35.778.123	44.208.786	<i>Total Current Financial Liabilities</i>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			<i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities</i>
Utang Bank	797.518	802.718	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen		-	<i>Consumer Financing Loans</i>
Liabilitas Sewa	1.770.622	1.818.906	<i>Lease Liabilities</i>
Uang Jaminan	805.655	745.004	<i>Security Deposits</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	3.373.795	3.366.628	<i>Total Current Financial Liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	39.151.918	47.575.414	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term Financial Assets and Liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing loans) approximated their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term Financial Assets and Liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair values of other non-current financial assets, other receivables and security deposits were assumed to be equal to their original principal amount because they had no fixed repayment terms although they were not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities and consumer financing loans were assumed to be the same as their carrying values because they had a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial position date.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

### a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

## 41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

*The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

### a. Price Risk

*IBP, a Subsidiary, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.*



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

*Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost.*

b. Foreign Exchange Risk

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

c. *Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk*

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's time deposits earned floating interest rates.*

*The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.*

d. *Credit Risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	<b>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Belum Jatuh Tempo	222.373
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	29.639.818
31 - 60 hari	2.809.041
61 - 90 hari	1.752.377
Lebih dari 90 hari	1.859.310
Jumlah	<u>36.282.919</u>
Penurunan Nilai Bersih	<u>(1.353.518)</u>
	<u>34.929.401</u>

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.*

*The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	
	287.703	<i>Current</i>
		<i>Overdue</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>30 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>Over 90 days</i>
	<u>28.983.014</u>	<i>Total</i>
	<u>(1.207.559)</u>	<i>Impairment</i>
	<u>27.775.455</u>	<i>Net</i>

e. Liquidity Risk

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 March 2024 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	2 Tahun/ <i>2 Years</i>	3 Tahun/ <i>3 Years</i>	Lebih dari 3 Tahun/ <i>More than 3 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Usaha	25.232.667	-	-	-	25.232.667	<i>Trade Payables</i>
Utang Bank	924.800	797.518	-	-	1.722.318	<i>Bank Loans</i>
Utang Lain-lain	384.108	-	-	-	384.108	<i>Other Payables</i>
Beban Akruwal	7.760.681	-	-	-	7.760.681	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	28.185	-	-	-	28.185	<i>Consumer Financing Loans</i>
Liabilitas Sewa	1.447.682	1.770.622	-	-	3.218.304	<i>Lease Liabilities</i>
Uang Jaminan	-	-	-	805.655	805.655	<i>Security Deposits</i>

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH  
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan (MSOP)* yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

e. *Liquidity Risk (Continued)*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2024 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:*

f. *Capital Management*

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.*

*The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.*

**42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH  
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 116.693.777.875 (setara dengan USD 7.658.665) atau Rp 25 per saham kepada pemegang saham.

**42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS  
(Continued)**

*In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 21, 2023, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 41 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 116,693,777,875 (equivalent to USD 7,658,665) or Rp 25 per share.*

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**43. NON-CASH ACTIVITIES**

*The supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Pendek melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529	<i>Decrease in Long-term Supply Commitment through Other Income</i>
Laba Entitas Asosiasi	227.430	91.888	<i>Income on Associates</i>
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	369.870	-	<i>Loss on Impairment of Project Advances</i>
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	268.503	-	<i>Loss on Impairment of Advances for Investment</i>
Rugi Penurunan Nilai Piutang	186.751	-	<i>Loss on Impairment of Trade Receivables</i>
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	2.500	-	<i>Loss on Impairment of Inventories</i>

**44. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Grup mereklasifikasi Laporan Keuangan per 31 Maret 2023 sebagai berikut:

**44. RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group reclassified the Financial Statements as of March 31, 2023, as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Laporan Laba Rugi</b>			<b>Statements of Profit or Loss</b>
Pendapatan Usaha	85.506.379	85.550.808	<i>Revenue</i>
Pendapatan Lain-lain	1.445.066	1.400.637	<i>Other Income</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

---

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 26 April 2024.

**45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on April 26, 2024.*